

**REPRESENTASI ROMANTISME PADA VIDEO KLIP MUSIK**

**GOCHIKARA – RASA DI HATI**

**(SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)**

**Skripsi**

Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan Pendidikan Strata 1

Program Studi Ilmu Komunikasi



**Oleh :**

**Muhammad Naufal Athif**

**32802000076**

**FAKULTAS BAHASA DAN ILMU KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG**

**SEMARANG**

**2024**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Penyusun : Muhammad Naufal Athif

NIM : 32802000076

Program Studi : S1 Ilmu Komunikasi

Fakultas : Bahasa dan Ilmu Komunikasi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya sesuai dengan judul

**Representasi Romantisme Pada Video Klip Musik Gochikara – Rasa Di Hati**

**(Analisis Semiotika Roland Barthes)**

Adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan tidak terlibat plagiat dari skripsi atau karya ilmiah orang lain. Apabila dikemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, agar dapat digunakan dikemudian hari jika diperlukan.

Semarang, 14 Agustus 2024

Penulis



**Muhammad Naufal Athif**

NIM 32802000076

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Representasi Romantisme Pada Video Klip Musik  
Gochikara – Rasa Di Hati (Analisis Semiotika Roland  
Barthes)

Nama Penyusun : Muhammad Naufal Athif

NIM : 32802000076

Fakultas : Bahasa dan Ilmu Komunikasi

Telah diperiksa dan disetujui oleh Pembimbing

Semarang, 14 Agustus 2024



Menyetujui,

Dosen Pembimbing

Fikri Shofin Mubarak, S.E.,M.I.Kom  
NIK. 211121019

**HALAMAN PENGESAHAN**

**Judul Skripsi** : Representasi Romantisme Pada Video Klip Musik  
Gochikara – Rasa Di Hati (Analisis Semiotika Roland  
Barthes)

**Nama Penyusun** : Muhammad Naufal Athif

**NIM** : 32802000076

**Fakultas** : Bahasa dan Ilmu Komunikasi

Semarang, 14 Agustus 2024

Penulis



Muhammad Naufal Athif

Dosen Penguji

1. Bpk Mubarak, S.Sos., M.Si (.....)  
NIK : 211108002
2. Bpk Fikri Shofin Mubarak, S.E., M.I.Kom (.....)  
NIK : 2111121020
3. Hj. Made Dwi Adjani, Sos., M.Si., M.I.Kom (.....)  
NIK : 211109006

Dekan Fakultas Bahasa dan Ilmu Komunikasi



Trimarah, S.Sos., M.Si

NIK. 211109008

## **MOTTO**

Hidup adalah sebuah anugrah yang diberikan ALLAH, maka dari itu jadikanlah  
setiap hari berarti.

Ciptakanlah kenangan indah bersama, karena mereka harta sejati yang dimiliki.



## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan kepada diri saya sendiri yang sudah sekuat tenaga dan akhirnya mampu untuk bertahan hingga titik terakhir dalam masa perkuliahan. Dan juga saya persembahkan kepada almarhum ayah saya yang kala itu meyakinkan diri saya sendiri untuk melanjutkan kuliah hingga saat ini, serta kepada ibu saya yang senantiasa mendukung dalam masa perkuliahan sehingga dapat menyelesaikan tahap akhir perkuliahan.



## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Allah yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Representasi Romantisme Pada Video Klip Musik Gochikara – Rasa Di Hati (Analisis Semiotika Roland Barthes)”. Shalawat serta salam tercurahkan kepada junjungan kita semua Nabi Muhammad SAW yang menghantar manusia dari masa kegelapan ke zaman yang terang seperti saat ini. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat-syarat untuk bisa mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Komunikasi di Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Penulis menyadari bahwasannya mengenai penelitian ini tidak dapat diselesaikan tanpa bantuan pihak-pihak yang telah mendukung, baik secara moril atau bahkan materil. Maka penulis menyampaikan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada pihak-pihak yang membantu penulis menyusun skripsi ini kepada :

1. Almarhum Ayah saya dan ibu saya yang berjuang dan memberikan saya dukungan baik moral ataupun materi selama perkuliahan yang dijalani 4 tahun.
2. Kakek dan nenek yang dirumah, yang telah mendukung penulis untuk semangat dalam menjalani masa perkuliahan hingga saat ini, baik dengan dukungan moral ataupun dukungan materi yang diberikan.
3. Kepada keluarga besar Suwandi yang banyak mendukung penulis dan memberikan banyak saran kepada penulis selama ini.

4. Pakde dan Bude yang tinggal di Semarang telah memberikan saya tempat tinggal dirumahnya selama masa perkuliahan dan juga memberikan dukungan moral selama masa perkuliahan saya.
5. Ibu Trimamah, S.Sos., M.Si selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Ilmu Komunikasi
6. Bapak Fikri Shofin Mubarak, SE., M.I.Kom selaku kepala kaprodi program studi Ilmu Komunikasi serta selaku dosen pembimbing skripsi saya yang senantiasa meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan saran dalam menyusun penelitian baik dari pelaksanaan seminar proposal hingga skripsi.
7. Ibu Made Dwi Adnjani, S.Sos., M.Si., M.I.Kom dosen wali, terima kasih atas segala ilmu dan pengalaman berharga yang telah diberikan serta banyak arahan-arahan yang membantu selama perkuliahan.
8. Seluruh Dosen Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang telah memberikan begitu banyak ilmu dan pembelajaran yang sangat berharga selama perkuliahan.
9. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Bahasa dan Ilmu Komunikasi yang telah banyak membantu dalam penulis untuk menyelesaikan studi Ilmu Komunikasi.
10. Teman-Teman Ilkom 2020 yang telah berjuang bersama hingga saat ini dalam menuntut ilmu bersama-sama, dan terus menjalin tali silaturahmi antara kita semua bahkan hingga kelulusan nanti.

11. Teman-teman Critical Thinking Dhylif, Roibavi, Alfian, dan Rifqi yang telah mendukung dan saling membantu selama ini saat masa perkuliahan selama ini.
12. Para teman-teman Kos Bu Mus, Dimas, Alfian, Dhylif dan Alfin yang senantiasa bersedia memberikan tempat untuk beristirahat sejenak sebelum penulis pulang ke rumah.
13. Teman-teman di Narto Allbase yang sangat membantu penulis ketika sedang pusing mengerjakan skripsi dengan hiburan dan canda tawa mereka hal itu dapat hilang.

Penulis menyadari bahwa penelitian skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Namun berkat semua bantuan serta dukungan dari pihak-pihak yang mendukung penulis, skripsi ini dapat diselesaikan dengan lancar. Semoga Allah SWT membalas semua pihak yang terlibat serta penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat kedepannya baik bagi penulis, pembaca, ataupun penelitian selanjutnya. Amin ya Rabbal'alam.

**Semarang, 14 Agustus 2024**



**Muhammad Naufal Athif**

**32802000076**

**REPRESENTASI ROMANTISME PADA VIDEO KLIP MUSIK  
GOCHIKARA – RASA DI HATI (SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)**

Muhammad Naufal Athif

32802000076

Ilmu Komunikasi-Fakultas Bahasa dan Ilmu Komunikasi

Universitas Islam Sultan Agung Semarang

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan video klip musik “Gochikara Rasa Di Hati” yang topik utamanya adalah Romantisme dengan merepresentasikan adegan-adegan yang terjadi di dalam video klip. Penelitian ini bertujuan menganalisis representasi romantisme dalam video klip musik Gochikara – Rasa Di Hati menggunakan semiotika Roland Barthes yang didalamnya terbagi menjadi tiga tingkatan semiotika yaitu denotasi, konotasi, dan mitos. Metode penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Paradigma yang digunakan adalah paradigma interpretif. Teori yang digunakan adalah teori representasi dan romantisme Russell Noyes. Pengumpulan data penelitian yang digunakan adalah melalui analisis dokumentasi (observasi visual dalam video klip musik) dan juga studi literatur.

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat delapan scene yang merepresentasikan romantisme didalamnya. Menggunakan semiotika Roland Barthes, ditemukannlah dua representasi romantisme yakni individualisme dan eksotisme yang terdapat dalam video klip musik Gochikara – Rasa di Hati. Kelompok romantisme terbanyak terdapat pada romantisme individualisme dengan 8 adegan yang menjurus ke individual atau kesendirian. Tanda-tanda Romantisme dalam video klip musik Gochikara – Rasa Di Hati terfokus pada gambar adegan yang terdapat pada video klip. Video klip Gochikara – Rasa Di Hati ini meintpretsikan romantisme kedalam romantisme individualisme sebanyak 8 scene adegan, romantisme eksotisme sebanyak 2 scene adegan dan romantisme melankolis sebanyak 2 scene.

**Kata Kunci :** Representasi, Romantisme, Video Klip, Gochikara Rasa Di Hati, Semiotika Roland Barthes.

**REPRESENTATION OF ROMANTISM IN THE GOCHIKARA MUSIC VIDEO CLIP – THE FEELINGS IN THE HEART (ROLAND BARTHES SEMIOTICS)**

Muhammad Naufal Atif

32802000076

Communication Sciences-Faculty of Languages and Communication Sciences

Sultan Agung Islamic University Semarang

**ABSTRACT**

This research is motivated by the music video clip "Gochikara Rasa Di Hati" whose main topic is Romance by representing the scenes that occur in the video clip. This research aims to analyze the representation of romance in the music video clip Gochikara - Rasa Di Hati using Roland Barthes' semiotics it is divided into three levels of semiotics, namely denotation, connotation, and myth. The research method uses a qualitative descriptive approach. The paradigm used is an interpretive paradigm. The theory used is Russell Noyes' theory of representation and romance. The research data used is through documentation analysis (visual observations in music videos) and also literature studies.

The results of this research show that there are eight scenes that represent romance in it. Using Roland Barthes' semiotics, two representations of romanticism were found, namely individualism and exoticism, in the music video clip Gochikara – Rasa di Hati. The most romantic group is found in individualism romance with 8 scenes that lead to individuals or solitude. Signs of Romance in the music video clip Gochikara – Rasa Di Hati focuses on the scene images in the video clip. The video clip Gochikara – Rasa Di Hati interprets romance into the romance of individualism in 8 scenes, the romance of exoticism in 2 scenes, and the romantism of melankolis in 2 scenes.

**Keywords:** Representation, Romanticism, Video Clips, Gochikara Rasa Di Hati, Roland Barthes Semiotics.

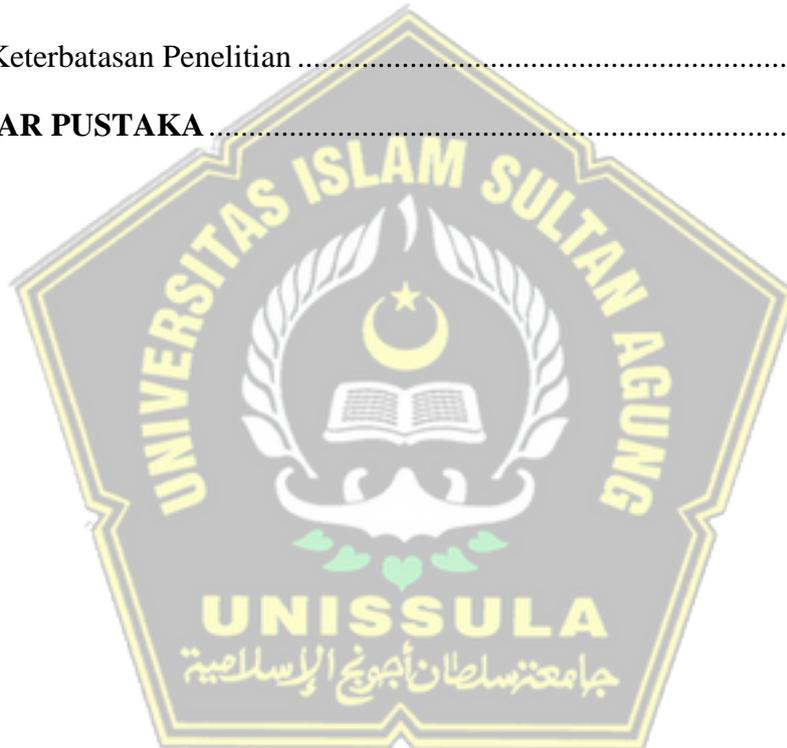
## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	i
<b>MOTTO</b> .....	i
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>ABSTRACT</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>BAB I</b> .....	1
<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1. Manfaat Akademis .....	5
2. Manfaat Praktis.....	5
3. Manfaat Sosial .....	5
1.5 Kerangka Teori.....	5
<b>1.5.1 Paradigma Penelitian</b> .....	5
<b>1.5.2 State Of The Art</b> .....	7
<b>1.5.3 Semiotika</b> .....	11

<b>1.5.4 Teori Romantisme Rusell Noyes</b> .....	14
1.6 Operasional Konsep .....	15
<b>1.6.1 Video Klip</b> .....	15
<b>1.6.2 Semiotika</b> .....	17
<b>1.6.3 Ciri-Ciri Romantisme</b> .....	18
1.6.4 Representasi .....	21
1.7 Metode Penelitian.....	23
<b>1.7.1 Tipe Penelitian</b> .....	23
<b>1.7.2 Subjek dan Objek Penelitian</b> .....	24
<b>1.7.3 Jenis Data</b> .....	24
<b>1.7.4 Sumber Data</b> .....	24
<b>1.7.5 Teknik Pengumpulan Data</b> .....	25
<b>1.7.7 Unit Penelitian</b> .....	29
<b>1.7.8 Kualitas Data</b> .....	30
<b>BAB II</b> .....	31
<b>PROFIL PENELITIAN</b> .....	31
2.1 Gambaran Umum .....	31
2.2 Pemeran dalam Video Klip Musik Rasa Di Hati .....	33
2.3 Lirik Lagu Gochikara – Rasa Di Hati .....	36
2.4 Penghargaan dan Gochikara .....	39
<b>2.4.1 Best Original Song 2023</b> .....	39
2.5 Tema Lagu-lagu Gochikara Sebelumnya .....	39
2.5 Kru Produksi Lagu .....	40
<b>BAB III</b> .....	41
<b>TEMUAN PENELITIAN</b> .....	41

3.1 Temuan Adegan .....	45
<b>3.1.1 Scene 1</b> .....	45
<b>3.1.2 Scene 2</b> .....	46
<b>3.1.3 Scene 3</b> .....	49
<b>3.1.4 Scene 4</b> .....	51
<b>3.1.5 Scene 5</b> .....	53
<b>3.1.6 Scene 6</b> .....	55
<b>3.1.7 Scene 7</b> .....	58
<b>3.1.8 Scene 8</b> .....	60
<b>3.1.9 Scene 9</b> .....	63
<b>3.1.10 Scene 10</b> .....	65
<b>BAB IV</b> .....	68
<b>PEMBAHASAN</b> .....	68
4.1 Individualisme .....	68
<b>4.1.1 Individualisme Dalam Scene 1</b> .....	68
4.1.2 Individualisme Dalam Scene 2 .....	69
<b>4.1.3 Individualisme Dalam Scene 3</b> .....	70
<b>4.1.4 Romantisme Individualisme dalam Scene 4</b> .....	71
<b>4.1.5 Individualisme Dalam Scene 5</b> .....	72
<b>4.1.6 Individualisme Dalam Scene 6</b> .....	73
<b>4.1.7 Individualisme Dalam Scene 7</b> .....	74
<b>4.1.8 Individualisme Dalam Scene 8</b> .....	75
4.2 Eksotisme .....	76
<b>4.2.1 Eksotisme dalam Scene 4</b> .....	76
<b>4.2.2 Eksotisme Dalam Scene 6</b> .....	77

4.3 Melankolis atau Kemurungan .....	78
<b>4.3.1 Kemurungan Dalam Scene 8</b> .....	78
<b>4.3.2 Kemurungan Dalam Scene 9</b> .....	79
<b>BAB V</b> .....	81
<b>PENUTUP</b> .....	81
5.1 Kesimpulan .....	81
5.2 Saran .....	82
5.3 Keterbatasan Penelitian .....	83
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	86



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1. 1 Video Musik Gochikara - Rasa Di Hati.....</b>	<b>3</b>
Gambar 1. 2 Gambar Peta Tanda Roland Barthes .....	13
Gambar 2. 1 Gambar Gochikara Rasa Di Hati.....	31



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Tabel State Of The Art.....	8
Tabel 3. 1 Leksia Video Klip Gochikara - Rasa Di Hati .....	41
Tabel 3. 2 Seseorang sedang membawa pesawat kertas .....	45
Tabel 3. 3 Seseorang membawa surat cinta dan bunga mawar.....	47
Tabel 3. 4 Ara sedang membaca buku .....	49
Tabel 3. 5 Chillo sedang menggambar.....	51
Tabel 3. 6 Yochan menulis surat cinta dan berlari membawa surat cinta serta bunga mawar .....	53
Tabel 3. 7 Qiu yang membuat sebuah lagu .....	56
Tabel 3. 8 Yoru membuat pesawat kertas .....	58
Tabel 3. 9 Yoru merusak pesawat kertas dan membuangnya .....	60
Tabel 3. 10 Chillo mencorat-coret gambarnya.....	63
Tabel 3. 11 Pesawat kertas diterbangkan dan dilihat oleh para anggota Gochikara .....	65

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan media sosial yang kian maju dari waktu ke waktu tidak hanya mempengaruhi setiap individu, tak terkecuali pada diri kita sendiri. Salah satu dampak yang dapat dilihat adalah perubahan kebudayaan yang hadir di masyarakat dapat mempengaruhi tingkah laku. Beragam kebudayaan dari bermacam-macam negara muncul di kalangan masyarakat yang dapat memberikan dampak dan tingkah laku. Dari berbagai macam kebudayaan yang muncul, salah satunya adalah kebudayaan Jepang yang kini banyak digemari oleh masyarakat luas, terutama dari kalangan anak muda.

Saat ini kebudayaan Jepang sedang naik daun digandrungi oleh masyarakat luas terlebih lagi setelah pasca pandemi, penggemar kebudayaan Jepang semakin meningkat. Berkembangnya kebudayaan Jepang juga diiringi dengan menjamurnya diadakan event Jejepangan diberbagai daerah di Indonesia dengan membawakan kultur budaya Jepang. Budaya yang dibawakan ada berbagai macam seperti Anime, cosplay, musik, idol, dan berbagai hal lainnya.

Salah satu yang berkembang yaitu adalah idol. Idol sendiri adalah salah satu kultur budaya jepang yang berada pada sektor industri musik-musik yang biasanya dalam sebuah idol terdiri dari beberapa orang dalam suatu grup idol. Biasanya idol memiliki fans fanantik yang mendukung mereka ketika acara di panggung.

Banyaknya penggemar idol yang ada di Indonesia, membuat para pemuda membentuk suatu grup idol juga. Awal mula mereka hanya mengcover lagu-lagu dari idol Jepang, namun seiring berjalannya waktu mereka dapat membuat lagu sendiri dan memiliki nama di daerahnya, sehingga biasa disebut idol lokal. Salah satu idol lokal yang cukup dikenal di kalangan penyuka event Jepang yaitu Grup idol Gochikara.

Gochikara sendiri merupakan salah satu idol lokal yang berasal dari daerah Yogyakarta yang debutnya pertama kali pada tahun 2018 silam. Didalam grup idol ini mengusung tema elemen yaitu api, air, tanah, angin, dan petir. Saat ini Gochikara dibawakan oleh lima anggota dengan elemennya masing-masing yaitu Yoru elemen api, Ara elemen air, Yochan elemen tanah, Chillo elemen angin, dan Qiu elemen petir. Dibawakannya konsep elemen ini juga melambangkan karakteristik dan kepribadian dari setiap elemen anggota. Dengan harapan kelima elemen itu dapat saling berhamoni dan memberikan keceriaan dan kebahagiaan kepada para penggemarnya.

Pada Tahun 2021 mereka merilis single pertama mereka "Untuk Satu" dan setahun kemudian merilis single kedua yaitu "Tokoh Utama" dengan tema motivasi. Pada tanggal 14 Juni 2023 lalu, Gochikara merilis single ketiganya yang berjudul "Rasa di Hati" dengan tema yang berbeda dengan dua single sebelumnya. Single Rasa di Hati ini bertema romansa perasaan jatuh cinta seseorang yang tidak menyerah menanti orang terkasih membalas perasaannya. Single ini disambut dengan berbagai cara seperti menghadirkan give away, individual teaser setiap

member dan final teaser, dan puncaknya adalah single "Rasa di Hati" merilis Video Musik di platform Youtube mereka.



Gambar 1. 1 Video Musik Gochikara - Rasa Di Hati

Sumber : Youtube - Gochikara

Mempelajari video musik sangat penting untuk mengembangkan kesadaran yang lebih besar akan fungsi emosi dalam membentuk hubungan emosional antara penonton dan video musik itu sendiri, serta untuk memahami estetika sinematik. Oleh karena itu, diperlukan suatu metode analisis yang dapat mengevaluasi semiotika cinta dalam konteks video musik serta komponen simboliknya.

Penelitian ini bermaksud untuk menjelaskan pesan perasaan cinta yang diungkapkan dalam video musik "Gochikara - Rasa Di Hati" dan bagaimana analisis semiotika Charles Sanders Peirce dapat digunakan untuk mengungkap makna tersembunyi dari pesan tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini dimaksudkan untuk memperluas pengetahuan kita tentang interaksi yang rumit

antara cerita, emosi, dan representasi visual dalam video musik untuk film romantis Jepang, yang semakin lazim dalam budaya populer saat ini dan diperankan oleh para idola.

Dari Penjelasan di atas, peneliti ingin melakukan penjelasan lebih lanjut mengenai semiotika pesan perasaan cinta menggunakan semiotika Charles Sanders Pierce dengan judul Representasi Romantisme Pada Video Klip Musik Gochikara – Rasa Di Hati (Analisis Semiotika Roland Barthes)

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan penelitian di atas, peneliti akan menjelaskan kemudian menganalisis hasil dari penelitian dengan teori semiotika dapat dikemukakan rumusan masalah dalam penelitian sebagai berikut :

Bagaimana tanda-tanda adegan romantisme direpresentasikan dalam video klip musik Gochikara – Rasa Di Hati?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka tujuan penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

Untuk mengetahui representasi tanda-tanda adegan romantisme yang terdapat pada video klip musik Gochikara – Rasa Di Hati.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memiliki bebrapa manfaat baik akademis, praktis, dan manfaat sosial yang dapat diruaikan sebagai berikut :

### 1. Manfaat Akademis

Manfaat akademis dari penelitian ini yakni menambah kajian ilmu komunikasi melalui pesan dari sebuah musik video dan menjelaskan unsur semiotika yang menandakan pesan perasaan jatuh cinta. Selain itu juga mengingatkan pentingnya memahami pesan yang ingin disampaikan dalam sebuah lagu, maka diharapkan pesan yang disampaikan dalam lagu tersebut dapat dipahami melalui hasil kajian semiotik, serta dapat memberi inspirasi bagi para pendengarnya dalam video musik Gochikara – Rasa Di Hati.

### 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan, inspirasi, serta referensi untuk penelitian yang akan datang. Peneliti dimasa yang akan datang dengan tema yang sama akan merasa lebih mudah meneliti dengan referensi penelitian ini.

### 3. Manfaat Sosial

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para masyarakat yang penonton dengan mengetahui mengenai tanda-tanda yang menyimbolkan romantisme dengan melalui teori semiotika yang meneliti tentang tanda terdapat pada musik video Gochikara – Rasa di Hati pada Platform Youtube.

## 1.5 Kerangka Teori

### 1.5.1 Paradigma Penelitian

Paradigma adalah keyakinan mendasar yang membentuk pandangan

dunia seseorang dan memengaruhi cara mereka memandang dunia. Ketika melakukan penelitian, paradigma akan berdampak pada definisi, model, dan teori. Paradigma menguraikan anggapan-anggapan yang khas mengenai cara-cara terbaik untuk melakukan penelitian dalam suatu topik tertentu.

Setiap disiplin ilmu beroperasi di dalam sebuah paradigma. Asumsi-asumsi mendasar yang membentuk dasar teori dikenal sebagai paradigma penelitian, dan mereka memiliki dampak yang mendalam pada cara para peneliti memandang dunia, membangun pemahaman mereka tentang keterkaitan, dan mengadopsi sebuah perspektif. (Susila Ihwan, 2015).

Dari sudut pandang konseptual, paradigma adalah keyakinan mendasar yang dipegang oleh para ilmuwan yang memengaruhi cara mereka menginterpretasikan gejala-gejala yang mereka pelajari. Selain pandangan dunia yang membentuk bagaimana ilmuwan berpikir dan berperilaku ketika melakukan sains, paradigma juga dapat memasukkan kode etik.

Dalam penelitian ini, digunakan paradigma interpretatif. Pendekatan interpretatif ini bertujuan untuk mengungkapkan penjelasan mengenai peristiwa sosial atau budaya dengan merujuk pada sudut pandang dan pengalaman subjek penelitian. Pendekatan interpretatif diambil dari perspektif praktis dan pada umumnya merupakan suatu sistem sosial yang memberikan makna pada perilaku melalui pengamatan langsung secara detail (Newman, 1997: 68).

Pandangan interpretatif menganggap fakta sebagai entitas unik yang memiliki konteks dan makna khusus, menjadi esensi dalam pemahaman

makna sosial. Dalam pendekatan interpretatif, fakta dianggap sebagai sesuatu yang dinamis (tidak statis), yang melekat pada sistem makna. Fakta-fakta tersebut tidak bersifat imparshal, objektif, dan netral.

Fakta adalah tindakan yang bersifat spesifik dan kontekstual, bergantung pada interpretasi individu dalam suatu konteks sosial tertentu. Pendekatan interpretatif menyatakan bahwa situasi sosial sering kali memiliki tingkat ambiguitas yang tinggi. Perilaku dan pernyataan dapat memiliki beragam makna dan dapat diinterpretasikan secara berbeda-beda (Newman, 2000: 72).

Paradigma ini menekankan pada ilmu bukanlah didasarkan pada hukum dan prosedur yang baku; setiap gejala atau peristiwa bisa jadi memiliki makna yang berbeda; ilmu bersifat induktif, berjalan dari yang spesifik menuju ke yang umum dan abstrak. Ilmu bersifat idiografis, artinya ilmu mengungkap realitas melalui simbol-simbol dalam bentuk deskriptif. Pendekatan interpretatif pada akhirnya melahirkan pendekatan kualitatif.

Berdasarkan penjelasan yang sudah peneliti uraikan maka alasan peneliti memilih paradig interpretatif, karena peneliti ingin memahami tanda dan penanda yang menunjukkan Romantisme pada video musik Gochikara – Rasa Di Hati dengan menggunakan teori Roland Barthes sebagai landasan teorinya.

### **1.5.2 State Of The Art**

*State of the art* menampilkan hasil-hasil dari penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan, dengan maksud untuk

menghindari duplikasi. Selain itu, untuk menunjukkan bahwa topik yang sedang diteliti belum pernah diteliti oleh peneliti lain dalam konteks yang sama serta menjelaskan posisi peneliti yang bersangkutan. Penelitian ini sebelumnya sudah pernah dilakukan dengan tema yang sama, namun dalam penelitian ini penulis lebih berfokus pada tanda-tanda yang menyimbolkan perasaan cinta yang terdapat di dalam Video Musik Gochikara – Rasa Di Hati disini peneliti hanya menampilkan beberapa diantaranya.

Dalam melengkapi referensi dan mengembangkan penelitian ini, maka penulis mempelajari penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini. Terdapat beberapa hal yang menjadi pembeda antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya.

Tabel 1. 1 Tabel State Of The Art

No	Nama dan Judul Penelitian	Metode	Hasil Penelitian	Tahun Terbit
1	Analisis Lirik dan Visual pada Video Klip COCOTE (Tolong Dikondisikan)	Menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan semiotika Roland Barthes dalam	Hasil Penelitian ini mengungkapkan pesan yang kuat tentang pentingnya berbicara dengan	2024

	Siti Badriah x RPH (Kajian Semiotika)	meneliti lirik lagu dan memahami makna setiap lirikny.	bijak dan menjaga kata-kata kita.	
2	Analisis Semiotika Pesan Kebahagia an Pada Video Klip “Pastikan Riuh Akhir Malammu ” Karya Perunggu	Menggunakan metode kualitatif deskriptif melalui teori semiotika Roland Barthes yang mengkaji tentang denotasi, konotasi, dan mitos.	Hasil analisis yang didapatkan adalah menunjukkan kebahagiaan dalam video klip ini ditampilkan dengan senyuman menggunakan analisis penelitian semiotika Roland Barthes	2023

3	Analisis Lirik Lagu Kataomoi : Analisis Semiotika Roland Barthes	Menggunakan pendekatan kualitatif dengan semiotika Roland Barthes dalam meneliti tentang makna lirik lagu Kataomoi	Hasil penelitian adalah makna lirik lagu kataomoi ini mengandung perasaan yang berupa perasaan cinta pada pasangannya yang begitu besar, kefrustasian mengharapka n kepekaan pasangan, dan keinginan merasakan cinta yang mutualisme	2022
---	---	--	--	------

(Sumber : Jurnal Penelitian Naufal)

Kebaruan penelitian ini dari penelitian yang dilakukan oleh Bunga Ilmia Maharani, Naili Ilfia Amami, Choirutus Zaffa yakni Analisis Lirik dan Visual pada Video Klip COCOTE (Tolong Dikondisikan) Siti Badriah x RPH (Kajian Semiotika). Dalam penelitian ini subjek yang diteliti yaitu Musik Video Rasa Di Hati Gochikara adalah lirik lagu dan adegan, sedangkan subjek penelitian yang dilakukan lirik-lirik lagunya dengan diksi dan bahasa yang tidak bisa dimaknai hanya sekali saja.

Kebaruan penelitian ini dari penelitian yang dilakukan oleh Venda Kurnia Pramesti dan Sri Oemiati Analisis Lirik Lagu Kataomoi : Analisis Semiotika Roland Barthes adalah tidak terpaku dengan bagaimana pemaknaan lirik-lirik saja namun juga adegan yang ada didalamnya dapat merepresentasikan bagaimana pesan yang disampaikan.

Kebaruan penelitian ini dari penelitian yang dilakukan oleh Dhanar Radhitia Cakraningrat, Seto Herwandito, Ester Krisnawati Analisis Semiotika Pesan Kebahagiaan Pada Video Klip “Pastikan Riuh Akhiri Malammu” Karya Perunggu yaitu subjek yang diteliti berbeda. Dalam penelitian ini objek yang diteliti yaitu Pesan Cinta, sedangkan objek penelitian yang dilakukan oleh Reni Kristiani subjek Pesan Kebahagiaan didalamnya.

### **1.5.3 Semiotika**

Membedakan makna denotatif dan konotatif merupakan salah satu teknik yang digunakan oleh para profesional untuk membicarakan makna yang lebih luas. Lahir pada tahun 1915 di Cherbourg, Roland Barthes dibesarkan di Bayonne,

sebuah kota kecil di barat daya Prancis dekat pantai Atlantik. Orang tuanya adalah Protestan kelas menengah. Ia dianggap sebagai intelektual strukturalis yang menerapkan model semiologi dan linguistik Saussurean dengan tekun. Meskipun Saussure terpesona oleh cara rumit pembentukan kata-kata dan bagaimana makna disampaikan melalui kata-kata tersebut, ia tidak begitu tertarik dengan kemungkinan bahwa orang yang berbeda akan menafsirkan kalimat yang sama secara berbeda tergantung pada konteksnya. Teori “urutan penandaan” ini dilakukan oleh Roland Barthes.

Urutan penandaan yang pertama, denotasi, dan urutan penandaan yang kedua, konotasi, membentuk dua urutan penandaan Barthes, yang sering disebut dengan penandaan dua tahap atau penandaan dua tahap. Tanda yang mewakili penanda dan petanda termasuk dalam urutan pertama. Simbol ini kita sebut sebagai makna denotasi.

Tingkat pemaknaan yang dikenal dengan denotasi memperjelas hubungan antara isyarat dan kiasan terhadap kenyataan, sehingga menghasilkan makna yang jelas, ringkas, dan tersurat. Konotasi, sebaliknya, adalah derajat tanda yang memperjelas cara fungsi makna implisit dan tersembunyi antara penanda dan petanda. Dalam konsepsi Barthes, tanda konotatif membawa kedua komponen pokok tanda denotatif di samping membawa makna tambahan. Faktanya, inilah tambahan utama yang dibuat Barthes terhadap penyempurnaan semiologi Saussure, yang berakhir pada tatanan denotatif dan signifikansi. Tingkatan nama atau representasi sering digunakan untuk menggambarkan perbedaan antara denotasi dan konotasi.

Sebuah kata yang tidak memiliki arti atau emosi lebih lanjut dikenal sebagai denotasi. Makna tersebut kita sebut sebagai makna denotatif. Kata lain makna denotatif meliputi makna denotatif, makna ideasional, makna konseptual, dan makna referensial. Sebaliknya, konotasi mengacu pada suatu istilah yang mempunyai makna lebih di luar makna intinya yakni, suatu perasaan atau nilai rasa tertentu. Nama lain makna konotasi atau makna konotatif antara lain makna emotif, makna evaluatif, dan makna konotasional.

1. Signifier (penanda)	2. Signifield (petanda)	
3. Denotative sign (tanda denotatif)		
4. CONNOTATIVE SIGNIFIER (PENANDA KONOTATIF)	5. CONNOTATIVE SIGNIFIELD (PETANDA KONOTATIF)	
6. CONNOTATIVE SIGN (TANDA KONOTATIF)		

Gambar 1. 2 Gambar Peta Tanda Roland Barthes

sumber : researchgate.net

Hubungan antara penanda dan petanda dalam suatu tanda dengan realitas eksternal merupakan langkah awal terjadinya penandaan. Inilah yang Barthes sebut sebagai denotasi, atau makna sebenarnya yang dimiliki sebuah simbol. Barthes menggunakan istilah "konotasi" untuk merujuk pada tingkat signifikansi kedua. Hal ini menjelaskan apa yang terjadi ketika sebuah tanda berinteraksi dengan perasaan dan emosi pembaca serta keyakinan budaya mereka. Konotasi mempunyai makna yang bersifat subyektif atau setidaknya intersubjektif. Dengan kata lain, konotasi mengacu pada cara suatu objek dideskripsikan, sedangkan

denotasi menggambarkan apa yang dikatakan suatu tanda tentang objek tersebut (Fiske, 1990: 88).

Tanda menggunakan mitos untuk berfungsi pada tahap penandaan kedua, yaitu terkait dengan konten. Mitologi berfungsi sebagai penjelasan budaya terhadap berbagai bagian realitas atau peristiwa alam. Penciptaan mitos berasal dari kelas sosial yang dominan.

Menurut Barthes, mitos adalah persepsi makna dan nilai-nilai sosial yang pada kenyataannya secara alamiah atau konotatif sebagai hal yang wajar. Mitos berasal dari gagasan awal manusia tentang kehidupan supernatural, yang berakar pada upaya non-ilmiah dan irasional untuk memahami alam semesta dan alam.

#### **1.5.4 Teori Romantisme Rusell Noyes**

Romantisme adalah genre sastra yang mengacu pada gagasan bahwa bahasa yang indah dapat membangkitkan perasaan yang kuat pada pembacanya dengan mencerminkan sifat kehidupan manusia yang kompleks dan bernuansa. Dalam percintaan, keindahan menjadi perhatian utama (Endraswara 2003:33). Buku "Puisi dan Prosa Romantis Inggris" oleh Russell Noyes mencantumkan enam ciri romantisme.

Romantisme merupakan aliran sastra yang menitikberatkan pada emosi. Ada penggambaran perasaan yang dirusak oleh pelanggaran masa lalu atau takdir hidup, tetapi perasaan yang dominan adalah perasaan keindahan dan emosi yang menggetarkan jiwa selama pertemuan romantis. Romantisme, menurut Endraswara (2003:33), merupakan aliran yang berlandaskan pada gagasan bahwa karya sastra

harus menggambarkan pasang surut kehidupan manusia melalui bahasa yang indah agar dapat membangkitkan perasaan yang kuat dalam diri pembaca. Romantisme terutama berkenaan dengan keindahan. Aliran romantisme dicirikan oleh berbagai hal. Menurut Noyes dalam (Hadimaja, 1972:102), ciri-ciri aliran romantisme meliputi sentimentalitas, individualisme, primitivisme, kesuraman atau melankolis, kembali ke alam, dan eksotisme.

## **1.6 Operasional Konsep**

### **1.6.1 Representasi**

Representasi diartikan sebagai sesuatu yang digunakan untuk menggambarkan dunia yang bermakna bagi orang lain, representasi adalah hubungan antara makna dan bahasa serta budaya. Menurut tesis Stuart Hall, penerapan utama gagasan representasi adalah penggunaan bahasa untuk berkomunikasi secara bermakna dengan orang lain. Dalam suatu budaya, representasi memainkan peran penting dalam produksi dan pertukaran makna di antara anggota suatu kelompok. Representasi adalah penggunaan kata-kata untuk menafsirkan suatu ide dalam pikiran kita. Stuart Hall menyatakan dengan jelas bahwa representasi adalah tindakan menggunakan bahasa untuk menciptakan makna.

David Croteau dan William Hoynes mendefinisikan representasi sebagai penggunaan tanda untuk memberi makna pada apa yang diberikan pada hal yang ditampilkan. Lebih jauh, Marcel Danesi menggambarkan representasi sebagai cara individu, kelompok, konsep tertentu, atau opini dilaporkan di media. Ada dua

alasan mengapa penggambaran ini penting. Pertama, apakah seseorang, sesuatu, atau ide disajikan dengan benar. Istilah “seharusnya” menggambarkan apakah seseorang atau kelompok disajikan dengan jujur atau diremehkan. Yang kedua adalah penyajian representasi. Istilah, frasa, dan alat bantu gambar apa yang digunakan untuk memperkenalkan seseorang, organisasi, atau konsep kepada publik dalam berita.

Melalui penggunaan bahasa, representasi membuat hubungan antara ide-ide dalam pikiran kita yang memungkinkan kita memahami objek, orang, dan peristiwa di dunia nyata serta dunia imajinasi yang fiktif dan tidak benar. Pembahasan berikut memperkenalkan sejumlah istilah, salah satunya adalah sistem representasi. Sistem representasi terdiri dari dua proses: representasi mental, yang menghubungkan setiap orang, benda, dan peristiwa dengan serangkaian ide yang meresap ke setiap bagian pikiran kita.

Makna dari berbagai adat istiadat sosial yang diteliti sebagai bukti makna itu sendiri dikenal sebagai representasi dalam budaya masyarakat. Oleh karena itu, setiap masyarakat yang memiliki budaya akan memahami makna penggambarannya sendiri dalam gagasan ini. Pemeriksaan terhadap cara hidup setiap kelompok masyarakat juga termasuk dalam definisi representasi. Hal ini konsisten dengan kebiasaan semua manusia, yang bervariasi dari satu era ke era berikutnya. Sebagai ilustrasi, pertimbangkan praktik penggambaran radio terlebih dahulu, kemudian surat kabar, film, dan televisi, dan terakhir YouTube atau media sosial.

### 1.6.2 Romantisme

Russel Noyes dalam mengembangkan pemikiran teori Romantisme mencirikan 6 hal romantisme yang digunakan sebagai dasar operasional konsep untuk penelitian ini sebagai berikut :

#### 1. Kembali Ke Alam

Hal-hal yang berhubungan dengan alam, seperti hubungan tokoh utama dengan kejadian atau pemandangan alam di sekitarnya, dapat digunakan untuk mengidentifikasi poin kembali ke alam. Ciri-ciri tambahan dari kembali ke alam dapat dikenali dari emosi yang ditanamkan alam dalam diri karakter seperti kebahagiaan, kesedihan, kekecewaan, ketakutan, dan emosi lain yang diakibatkan oleh pengaruh alam. Kisah cinta antar tokoh dalam sebuah novel mungkin saja dipengaruhi oleh alam.

#### 2. Kemurungan atau Melankolis

Di sisi lain, depresi atau melankolis dapat digambarkan sebagai melankolis akibat cinta yang berakhir pada akhir, keburukan, penderitaan hidup, kebencian, dan hal-hal menakutkan. Depresi atau melankolis juga terlihat dari gambaran dalam karya sastra yang berbentuk ketenangan dengan gambaran mengunjungi tempat-tempat sepi dan mempunyai muatan yang cenderung mencerminkan aspek-aspek dari kemanusiaan, kefanaan, dan kematian.

#### 3. Sentimentalisme

Ekspresi emosi yang berlebihan dan tidak pantas disebut sentimentalisme. Namun pernyataan perasaan tidak bersifat sentimental sepanjang yang membacanya masih memandangnya sebagai hal yang wajar namun terkadang dapat dipandang sebagai perilaku yang tidak wajar (Hadimadja, 1972: 105).

#### 4. Primitivisme

Kaitannya dengan sesuatu yang alami dan organik inilah yang mendefinisikan primitivisme. Hal ini dapat dipahami sebagai sesuatu yang berada di luar batas wajar, kesepakatan, dan peraturan dalam masyarakat yang beradab. Kaum primitif dalam sastra mendukung spontanitas dalam ekspresi perasaan tanpa hambatan dan tanpa batas.

#### 5. Individualisme

Kesendirian cenderung didefinisikan oleh individualisme. Untuk menghasilkan karya sastra, karya romantis tidak sekadar menghilangkan sifat kesepiannya. Lebih lanjut, individualisme dapat dipahami sebagai berkembangnya perasaan tersendiri dalam karya sastra.

#### 6. Eksotisme

Salah satu aspek romantisme yang mempunyai daya tarik tersendiri dalam sastra adalah erotisme. Istilah "eksotisme" dalam sastra menggambarkan kualitas dan ciri-ciri tempat, orang, dan situasi yang tidak biasa.

### 1.6.3 Video Klip

Menurut Moller (2011: 34) menjelaskan bahwa video musik adalah sebuah film pendek atau video yang mendampingi alunan musik, umumnya sebuah lagu, video musik modern berfungsi sebagai alat pemasaran untuk mempromosikan sebuah album rekaman. Dijelaskan dan ditegaskan oleh Phyman yang menjelaskan dalam situsnya di internet dijelaskan bahwa video musik adalah kumpulan potongan-potongan visual yang dirangkai dengan atau tanpa efek-efek tertentu dan disesuaikan berdasarkan ketukan-ketukan

pada irama lagu, nada, lirik, instrumennya dan penampilan band, kelompok musik untuk mengenalkan dan memasarkan produk (lagu).

Menurut Januar dalam seminar videografi menjelaskan bahwa video klip atau video musik, adalah suatu presentasi dari musik lagu yang populer, seringkali video klip atau video musik di sebut juga video promo karena fungsi pemasarannya. Sejak kelahiran MTV (stasiun televisi yang khusus menayangkan video music atau video klip) sekitar kelahiran 1982, video musik menjadi alat sentral pemasaran musik. Bahkan, pengolahan dan ketenaran video musik bisa setara atau lebih dari musik itu sendiri. Perkembangan video musik sudah menjelma dalam dalam budaya pop modern di dunia musik. Pada saat ini orang-orang tidak hanya puas mendengarkan musik, tetapi ingin juga menonton musik dengan penggambaran visual untuk memperkaya pengalaman dan gambaran pada musiknya.

Video musik atau video klip dibuat untuk memasarkan dan menampilkan musik dengan tujuan meningkatkan penjualan album rekaman. Video music sendiri merupakan tipe dari film pendek dengan alur cerita yang padat atau hanyalah terdiri dari potongan gambar yang dikemas menjadi satu bagian dan diisi dengan music serta iringan irama yang sesuai dengan cerita.

Definisi video klip dijelaskan diuraikan menjadi beberapa istilah yang diketahui khalayak, yaitu:

1. Video perantara yang berdurasi relative pendek. (Komputer Desktop

Encyclopedia).

1. Bagian dari program acara televisi non-drama yang paling mudah diingat. (Menjadi Sutradara Televisi, Rukmanda Naratama).
2. Sebuah acara membawakan rekaman lagu dengan menggunakan film atau rekaman video dan biasanya menggambarkan musisi yang sedang membawakan lagu atau tampilan-tampilan visual yang menafsirkan lirik lagu tersebut.
3. Sebuah tampilan video dari rekaman lagu, yang biasanya disertai dengan tarian atau penggalan-penggalan cerita dan terkadang menampilkan sebuah konser, yang berdurasi sekitar tiga sampai lima menit dan seringkali memasukkan potongan-potongan gambar yang cepat, berbagai macam gaya, khayalan-khayalan, computer grafis, dan kadang-kadang tampilan erotis. Dengan adanya tarian, sebuah video musik akan terlihat lebih menarik secara visual untuk dilihat.

Makna yang dihadirkan video klip, terbentuk dari perpaduan dan interaksi unsur-unsur berikut;

1. Musik Video

Video klip dengan musik sebagai asas. Konsep video klip ini dibangun dengan cara menambahkan gambar pada musik. Gambar yang ditampilkan tidak harus berkaitan dengan suatu pesan atau cerita. Aspek musiklah yang menjadi pengikat gambar-gambar, efek visual, dan gerakannya deselaraskan dengan beat atau unsur musikal lain, seperti *rhythm*, *harmony*, *melody*. dan lain sebagainya.

## 2. Lirik Video

Video klip dengan lirik sebagai asas. Video klip dengan konsep dimana lirik dan gambar berinteraksi untuk membangun makna. Jadi isi atau lirik lagu diperkaya atau diperkuat maknanya dengan gambar, biasanya dengan bahasa metafor (kiasan/permisalan). Jika berhasil kerjasama lirik dan gambar akan memperkaya makna sehingga video klip tersebut menjelma menjadi semacam “puisi audio visual”. Namun dalam olah metaphor, semakin jauh jarak antara makna kata dengan gambar, semakin berat pula penonton menafsirkannya. Sebaliknya apabila lirik dan gambar terlalu berhubungan, maka pada tampilan visual tidak terjadi pengkayaan makna, sehingga tampilan visual hanya menjadi hiasan.

## 3. Image Video

Video klip dengan image sebagai asas. Video dengan konsep dimana tampilan visual lebih di utamakan perannya untuk mengungkapkan cerita, pesan, dan makna. Karena tampilan visual telah berbicara, maka musik hanya hadir dibelakang sebagai pendukung kesan dan cerita yang digambarkan.

### 1.6.4 Semiotika

Tanda-tanda (Signs) adalah basis dari seluruh komunikasi. Manusia dengan perantara tanda-tanda, dapat melakukan komunikasi dengan sessamanya. Banyak hal bias dikomunikasikan didunia ini. Semiotika merupakan sebuah ilmu atau metode analisis yang digunakan untuk mengkaji tanda yang dapat diamati. Tanda-tanda merupakan perangkat yang dapat kita pakai dalam upaya untuk berusaha mencari jalan atau tujuan yang diituju didunia ini.

Semiotika yang dalam istilah Barthes, semiologi, pada dasarnya hendak mempelajari bagaimana kemanusiaan yaitu (Humanity) memaknai hal-hal (Things). Memaknai (tosignify) dalam hal ini tidak dapat dicampuradukan dengan mengkomunikasikan (tocommunicate). Memaknani berarti bahwa objek-objek tidak hanya membawa informasi, dalam hal mana objek-objek itu hendak berkomunikasi, tetapi juga mengkonstitusisystem terstruktur dari tanda.

Suatu tanda dapat menandakan sesuatu selain dirinya sendiri, serta sebuah makna (Meaning) merupakan hubungan antara suatu objek atau idea dan suatu tanda. Dasar pada konsep semiotika ini sebenarnya mengikat bersama seperangkat teori yang amat luas berurusan meliputi dari skmbol,wacana, bahasa dan juga mengikat bentuk-bentuk nonverbal. Teori semiotika yang menjelaskan bagaimana tanda berhubungan dengan maknanya dan bagaimana tanda disusun. Studi tentang tanda sebenarnya merujuk kepada kajian ilmu semiotika.

Charles Sanders Peirce berpendapat bahwa semiotika adalah sebuah studi yang mengkaji tentang tanda serta segala sesuatu yang berhubungan dengan tanda dalam kajiannya. Didalam studinya berisi cara fungsi tanda, hubungan dengan tanda-tanda lain, serta pemberi dan penerima oleh tanda yang digunakan. Studi menurut Fiske juga mempelajari tentang pertanda dan makna dari sistem tanda yang dimana mencakup ilmu tentang tanda dan tanda dari suatu karya yang berada dalam masyarakat dalam mengkomunikasikan makna.

Dengan semiotika, peneliti berurusan dengan tanda. Semiotika merupakan teori tentang tanda dan penandaan. Lebih jelasnya, semiotika merupakan suatu

disiplin yang menyelidiki semua bentuk komunikasi yang terjadi dengan sarana signs ‘tanda-tanda’ dan berdasarkan pada signsystem (code) ‘sistem tanda’. Secara etimologis istilah semiotik berasal dari kata Yunani semeion yang berarti “tanda”. Tanda didefinisikan sebagai sesuatu yang atas dasar konvensi sosial yang terbangun sebelumnya, dapat dianggap mewakili sesuatu yang lain. “Tanda” pada masa itu masih bermakna sesuatu hal yang menunjuk pada adanya hal lain.

## **1.7 Metode Penelitian**

Menurut Sugiyono (2016 : 6), metodologi penelitian dapat dilihat sebagai proses ilmiah yang bertujuan untuk mengumpulkan sampel data yang dapat dipercaya dan membuktikan tubuh pengetahuan tertentu yang kemudian dapat diterapkan untuk memahami, mengatasi, dan meramalkan masalah di masa depan. Menurut Darmadi (2013, 153), metodologi penelitian adalah pendekatan ilmiah yang digunakan untuk mengumpulkan data untuk tujuan tertentu. Menurut metode ilmiah, upaya penelitian didasarkan pada aspek ilmu pengetahuan yang rasional, empiris, dan metodis. Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan suatu cara ilmiah untuk memperoleh data dengan kegunaan dan tujuan tertentu.

### **1.7.1 Tipe Penelitian**

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif untuk merepresentasikan tanda-tanda adegan romantisme yang terdapat pada video musik Gochikara – Rasa di Hati menggunakan semiotika Roland Barthes. Penelitian kualitatif menurut Deniz dan Lincoln dalam (Shera

Aske Cecariyani, Gregorius Genep Sukendro : 2018) yang mengatakan bahwa penelitian kualitatif mengacu pada latar belakang alamiah yang dimana mengacu penggunaan latar belakang yang dilihat secara alami serta natural dan menginterpretasikan fenomena yang terjadi yang tengah diteliti oleh penulis.

### **1.7.2 Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah video musik Gochikara – Rasa di Hati pada Youtube Gochikara. Sedangkan untuk objeknya adalah analisis semiotika adegan romantisme yang terdapat pada musik video Gochikara – Rasa di Hati.

### **1.7.3 Jenis Data**

Pada penelitian ini menggunakan jenis data yang berupa temuan – temuan dokumen (klip gambar yang menandakan simbol dan tanda pesan cinta pada video musik Gochikara – Rasa di Hati).

### **1.7.4 Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan ini terdapat dua sumber yakni :

#### **1. Data primer**

Data primer yang didapatkan pada penelitian ini adalah gambar atau adegan yang menggambarkan adegan-adegan yang memiliki ciri-ciri tanda dari bagian romantisme, sehingga data

dapat digunakan sebagai bahan pembahasan.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder yang didapatkan adalah referensi yang didapatkan penulis dari penelitian sebelumnya baik dari jurnal-jurnal atau buku-buku maupun artikel-artikel yang ada di internet yang penelitiannya berkaitan dengan yang diteliti oleh peneliti baik dari segi landasan teorinya maupun tema yang diangkat.

### 1.7.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini dilakukan pengambilan sample data dengan beberapa cara sebagai berikut :

#### 1. Observasi

Pengambilan sample ini menggunakan observasi sebagai teknik dalam mengambilnya. Teknik Observasi merupakan teknik yang dimana peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap suatu situasi yang kemudian mencatatnya. Peneliti tanda-tanda adegan romantisme menggunakan Semiotika Roland Barthes yang terkandung pada Video Musik Gochikara – Rasa di Hati di *platform YouTube* yakni dengan menontonnya secara langsung. Kemudian mencatatnya untuk dijadikan menjadi sebuah sample penelitian dengan teori semiotika.

#### 2. Studi Literatur

Studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelolah bahan penelitian. Menurut Danial dan Warsiah (2009:80), Studi Literatur adalah merupakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan sejumlah buku buku, majalah yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian. Teknik ini dilakukan dengan tujuan untuk mengungkapkan berbagai teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang sedang dihadapi/diteliti sebagai bahan rujukan dalam pembahasan hasil penelitian. Pengertian Lain tentang Studi literatur adalah mencari referensi teori yang relefan dengan kasus atau permasalahan yang ditemukan. Secara Umum Studi Literatur adalah cara untuk menyelesaikan persoalan dengan menelusuri sumber-sumber tulisan yang pernah dibuat sebelumnya. Dengan kata lain, istilah Studi Literatur ini juga sangat familier dengan sebutan studi pustaka. Dalam sebuah penelitian yang hendak dijalankan, tentu saja seorang peneliti harus memiliki wawasan yang luas terkait objek yang akan diteliti. Jika tidak, maka dapat dipastikan dalam persentasi yang besar bahwa penelitian tersebut akan gagal. Penelitian ini, peneliti mengumpulkan sejumlah bahan referensi menggunakan penelitian-penelitian terdahulu dan juga menggunakan bahan-bahan potongan scene yang didapatkan dalam video klip Gochikara – Rasa Di Hati sebagai data utama penelitian.

### 1.7.6 Teknik Analisis Data

Noeng Muhadjir (1998:104) mengatakan, bahwa konsep dari analisis data yaitu sebagai suatu usaha untuk menemukan serta mengatur dengan sistematis pada catatan observasi atau wawancara dan lainnya, hal ini dapat membuat peneliti menjadi lebih paham pada kasus yang sedang diteliti kemudian disajikan kepada orang yang membaca. Analisis harus dilanjutkan untuk meningkatkan pemahaman ini, mencoba mencari makna.

Berdasarkan pengertian tersebut, diusulkan untuk menekankan beberapa hal, yaitu (a) upaya pencarian data merupakan proses on-site pada Youtube Gochikara – Rasa Di Hati, dan (b) disusun secara sistematis dari hasil dari sistem yang dirancang, (c) hasil yang ditampilkan dari temuan yang didapatkan, (d) mencari makna, terus mencari makna sampai tidak ada lagi makna yang mengingkarinya, dan disini pemahaman tentang peneliti peristiwa perlu ditingkatkan atau kasus yang pernah terjadi. Berikut adalah tahapan dalam memperoleh data :

1. Reduksi data

Tahapan awal pada memperoleh data sample menggunakan proses reduksi data pada Youtube Gochikara yang bersubjek pada musik video Gochikara – Rasa Di Hati. Pada tahapan ini terdapat seleksi dimana perhatian diberikan untuk penyederhanaan, abstraksi, serta transformasi atau perubahan data dihasilkan dari catatan yang tertulis di lapangan. Tahapan penelitian ini dilakukan secara terus menerus hingga

mengumpulkan data kerangka yang benar, masalah penelitian serta tahapan pengumpulan data oleh peneliti.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan tahapan kedua dalam memperoleh data dengan melakukan aktivitas untuk mengumpulkan data informasi. Dengan adanya penyajian data, dapat untuk menarik kesimpulan serta langkah dalam mengambil sebuah tindakan. Dalam penyajian datanya bersifat naratif berbentuk catatan narasi yaitu dengan mendeskripsikan secara naratif/kalimat dan juga menggunakan tabel dalam mengklasifikasikan setiap data yang didapat sesuai dengan semiotika Roland Barthes yakni representamen, objek, dan interpretan. Hal ini dapat memudahkan apayang sebenarnya sedang terjadi dan menganalisis kembali apakah kesimpulan yang ditampilkan benar atau tidak.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Peneliti melakukan upaya untuk menarik kesimpulan saat berada di lapangan yakni ketika melakukan pengamatan langsung melalui menonton Gochikara – Rasa Di Hati pada platform youtube. Dari pengumpulan data, peneliti kualitatif dilakukan pencarian makna dengan mendokumentasikan pola sistematis (dalam pengamatan teoretis), interpretasi, kemungkinan formasi, alur sebab akibat, dan penegasan. Kesimpulan ini dimanipulasi secara longgar, dibiarkan terbuka dan skeptis, tetapi kesimpulannya akan datang. Awalnya tidak

jas, tapi kemudian menjadi lebih halus dan lebih dalam, sangat mendarah dan menjadi kokoh. Ketika temuan sudah didapatkan, kemudian divalidasi dengan cara sebagai berikut : (1) merefleksikan saat menulis, (2) meninjau catatan pengamatan, (3) meninjau dan berbagi ide di antara teman sejawat untuk kesepakatan antar subjek, (4) berupaya cukup untuk menyalin hasil ke data lain mengatur.

#### 4. Kesimpulan

Hasil reduksi data dari penelitian musik video Gochikara – Rasa Di Hati diolah agar hasil menjadi lebih baik ditampilkan. Ini bisa dalam bentuk garis besar, ringkasan, matriks atau bentuk lainnya. Sangat penting untuk memfasilitasi penyajian dan validasi kesimpulan. Prosesnya tidak terjadi sekali, akan tetapi bisa berkomunikasi bolak-balik. Kemudian informasi disajikan dan kemudian keputusan dibuat dan ditinjau. Hasil tinjauan semiotika pesan cinta pada musik video Gochikara – Rasa Di Hati menjadi kesimpulan yang akan dikemukakan oleh peneliti.

#### 1.7.7 Unit Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah video musik Gochikara – Rasa di Hati pada kanal youtube Gochikara yang dimana penulis menganalisis semiotika pesan cinta di dalam video musik Gochikara – Rasa di Hati. Penulis akan menganalisa setiap tanda-tanda yang berkaitan dengan romantisme dalam video musik Rasa di Hati kemudian akan dilakukan observasi dan dijelaskan menggunakan kualitatif deskriptif.

### 1.7.8 Kualitas Data

Gagasan ini berkontribusi pada validitas data yang telah dikumpulkan peneliti melalui berbagai metode pengumpulan data. Triangulasi, proses mempelajari dan menjelaskan suatu fenomena sosial dengan menggunakan lebih dari satu metode atau sumber data, dapat digunakan untuk menguji gagasan tersebut. Proses konfirmasi temuan penelitian kualitatif terkadang disebut sebagai triangulasi data (Deacon, 1998). Triangulasi sumber, triangulasi data, dan triangulasi teknologi adalah tiga jenis triangulasi (Sugiyono, 2017: 273). Gagasan ini memfasilitasi kemampuan untuk berkomunikasi (validitas eksternal) yang sama atau tingkat yang memfasilitasi generalisasi atau transfer temuan penelitian ini ke situasi lain. Penelitian yang telah selesai masih dapat diakses untuk digunakan sebagai sumber.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan triangulasi data yang dimana peneliti mengumpulkan data yang akan di teliti untuk menunjukkan keabsahan data yang diperoleh. Penulis mengumpulkan data yang berkaitan dengan tanda semiotika pesan cinta pada video musik Gochikara – Rasa Di Hati kemudian. Penulis menggali data lain melalui dokumen, arsip, dan observasi yang telah ada kemudian menggabungkannya untuk di teliti.

## BAB II

### PROFIL PENELITIAN

#### 2.1 Gambaran Umum



Gambar 2. 1 Gambar Gochikara Rasa Di Hati

Sumber : Youtube Gochikara – Rasa Di Hati

Judul : Gochikara - Rasa Di Hati  
Composed : Ravan Axent  
Penulis : Mutiara Rifka Annisa, Ravan Axent  
Bahasa : Indonesia  
Genre Musik : Romantis  
Durasi : 5.54  
Tanggal Rilis : 14 Juli 2023

Gochikara adalah sebuah idol grup atau yang dikenal grup idola yang berasal dari Yogyakarta. Grup idola ini dibentuk pada 8 Mei 2018 yang dimana berisikan 5 member atau anggota yang mewakili 5 elemen setiap anggota.

Lima member Gochikara terdiri dari Yochan dengan elemen Bumi, Ara dengan elemen Air, Qiu elemen Petir, Chillo dengan elemen Angin, dan Yoru dengan elemen Api. Sejauh ini Gochikara sudah merilis tiga lagu original yang bisa kalian coba dengarkan di berbagai platform. Salah satu lagu yang populer yaitu Rasa Di Hati yang merupakan single lagu terbaru yang dapat dilihat juga Musik Videonya pada platform YouTube.

Dalam bab ini penulis akan menampilkan temuan penelitian dari Musik Video Gochikara - Rasa Di Hati. Penulis akan mengkategorikan representasi yang ditayangkan berdasarkan dengan adegan-adegan yang ada pada film tersebut dengan menggunakan teori semiotika Charles Sanders Peirce. Dalam mengumpulkan temuan untuk penelitian ini, penulis menggunakan lirik lagu dan potongan gambar di dalam video musik Gochikara - Rasa Di Hati. Jika kita memahami tayangan dan dialog film The Batman ini kita akan menemukan banyak Representasi yang menggambarkan beberapa adegan penyampaian pesan cinta dalam film ini.

Dari pengamatan penulis terhadap Video Musik Gochikara - Rasa Di Hati tersapat beberapa yang penyampaian pesan cinta yang terdapat oleh pada musik video tersebut baik melalui scene, lirik video, pengambilan gambar, warna, backsound, antara lain sebagai berikut.

## 2.2 Pemeran dalam Video Klip Musik Rasa Di Hati

Karakter	Pemeran
1. Ara	Mutiara Rifka Annisa
<div data-bbox="671 533 1091 947" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="316 981 1353 1167">Ara anggota member Gochikara yang mewakili dari elemen Air yang memiliki warna biru. Memiliki kepribadian yang kalem dan tenang layaknya air yang menggenang. Ia juga terlihat ciri khas lainnya yang tampak begitu dewasa.</p>	
Karakter	Pemeran
2. Yochan	Nidra Aditya Yoga
<div data-bbox="668 1352 1094 1767" data-label="Image"> </div>	

Yochan adalah anggota member dari gochikara, ia mewakili elemen tanah yang memiliki warna hijau. Memiliki kepribadian yang jujur karena ia dapat jujur akan perasaannya kepada orang yang ia cintai melalui surat cinta yang ia buat.

Karakter	Pemeran
3. Chillo	Indria Wulandari



Chillo adalah anggota member gochikara yang mewakili elemen angin. Memiliki jiko atau perkenalan “Dengan hembusan angin ku yang syahdu, aku akan menyejukkan hatimu”. Chillo memiliki kepribadian yang lucu dan energik.

Karakter	Pemeran
4. Qiu	Queen Quantum



Qiu adalah member atau anggota dari Gochikara yang mewakili elemen petir. Memiliki jiko atau pengenalan “Raono aku, peteng omahmu”. Memiliki kepribadian yang periang.

Karakter	Pemeran
5. Yoru	Linggaura



Yoru melambangkan elemen Api di Idol Grup Gochikara. Mempunyai jiko “Dengan nyala apiku akan kuterangi gelapnya malam mu”. Ia memiliki kepribadian yang bersemangat, tidak mudah putus asa.

### 2.3 Gambaran Video Klip Gochikara – Rasa Di Hati

Video klip musik ini, secara lirik dan visual yang diberikan oleh Gochikara – Rasa Di Hati menggambar sebuah perasaan cinta kepada seseorang yang dimana dalam video klip tersebut setiap pemerannya dengan cara mereka masing-masing. Namun pesan dari perasaan cinta mereka tidak mampu untuk menungkapkannya secara langsung. Sebuah harapan dari perasaan mereka yang digambarkan seperti sebuah pesawat kertas yang terbang, yang dimana pesawat

kertas tersebut adalah perwujudan dari rasa cinta yang terpendam yang terbang menuju ke seseorang yang tercinta dengan harapan perasaannya didengar.

Dalam liriknya pun dibekap dengan romansa-romansa yang begitu melekat oleh para pendengarnya. Disajikan dengan apa yang dirasakan oleh orang-orang, terutama anak muda yang menginjak remaja telah mengenal rasa cinta, namun tidak berani untuk mengungkapkannya. Dipadukan dengan nada lagu yang dimana penuh semangat yang bertujuan untuk orang-orang yang tidak berani mengungkapkannya menjadi memiliki sedikit keberanian menyatakannya rasa cintanya kepada orang yang dicintai.

### **2.3 Lirik Lagu Gochikara – Rasa Di Hati**

#### **GOCHIKARA – RASA DI HATI**

##### **Bait 1**

Walau hanya sekedar harapan yang tulus  
Sampai kau sadar ku 'kan selalu menanti dirimu

##### **Bait 2**

Kucoba sembunyikan wajah merah maluku  
Di saat tatapan kita bertemu  
Walau ku tak berharap apa pun darimu  
Kamu tersenyum kembali padaku

##### **Bait 3**



Jarak yang semakin dekat seiring waktu

Rasanya ingin melepas s'mua

Dengarlah

**Bait 4**

Oh, padamu yang mungkin tak sadari aku

Yang selalu mengagumimu

Biarkan saja (oh, tolonglah) ku berharap

Oh, mungkinkah dirimu rasakan cinta?

**Bait 5**

Bagai pesawat kertas, kuterbangkan rasa di hati

Bisikkan harapan untukmu

Sedetik saja (oh, tolonglah) lihat ke sini

Sadarilah, ku 'kan s'lalu menanti dirimu

**Bait 6**

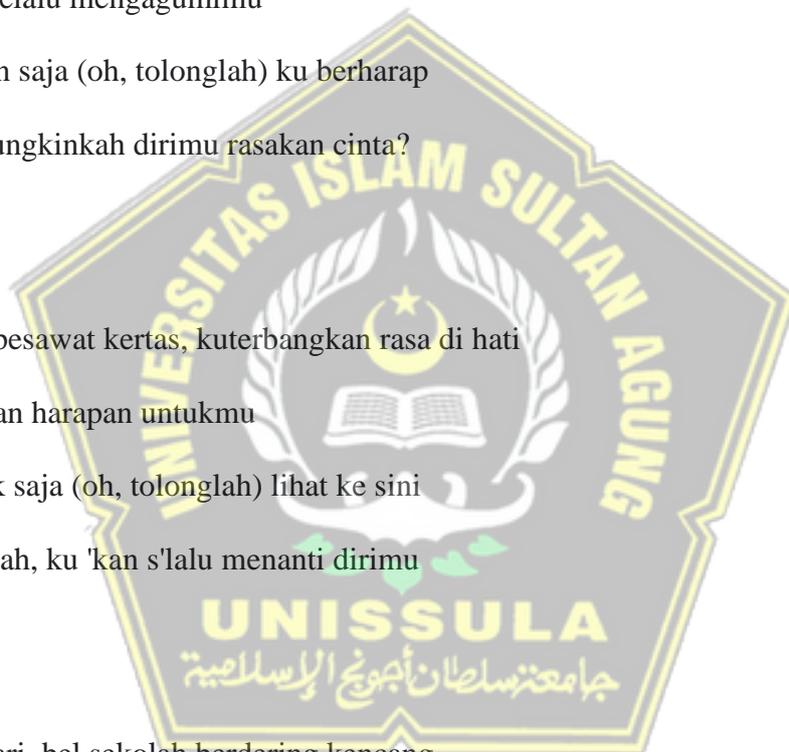
Sore hari, bel sekolah berdering kencang

Seperti detak jantungku ketika

Kaucolek dan katakan, "Ayo pulang bersama"

Aku terdiam, nyawaku melayang

**Bait 7**



Kini nyatanya kamu pun merasakannya

Lalu mengapa tak jujur saja?

Katakan

### **Bait 8**

Oh, dirimulah yang s'lalu aku harapkan

Akankah itu 'kan terkabul?

Biarkan saja (oh, tolonglah) ku berharap

Oh, mungkinkah kita 'kan jadi bersama?

### **Bait 9**

Selamanya, hati ini 'kan s'lalu menantikanmu

Aku tidak akan menyerah

Sedetik saja (oh, tolonglah) lihat ke sini

Nafas tergesa, kubilang, "Aku cinta kamu"

### **Bait 10**

Kini pandanganmu tertuju ke arahku

Saatnya kuungkapkan semua

Dengarlah

### **Bait 11**

Oh, padamu yang mungkin tak sadari aku

Yang selalu mengagumimu

Biarkan saja (oh, tolonglah) ku berharap

Oh, mungkinkah dirimu rasakan cinta?

### **Bait 12**

Bagai pesawat kertas, kuterbangkan rasa di hati

Bisikkan harapan untukmu

Sedetik saja (oh, tolonglah) lihat ke sini

Nafas tergesa, kubilang, "Aku cinta kamu"

Lirik lagu Gochikara yang berjudul Rasa Di Hati dibagi menjadi 12 bait didalamnya. Oleh penulis kemudian disaring menjadi lagi menjadi sembilan bait yang akan diteliti. Bait tersebut terurai dari bait pertama hingga ke bait sembilan yang menjadi unit analisis lirik.

## **2.4 Penghargaan dan Gochikara**

### **2.4.1 Best Original Song 2023**

Lagu Gochikara Rasa Di hati mendapatkan penghargaan Best Original Song tahun 2023 pada malam penghargaan Srawung No Matsuri yang diadakan di Yogyakarta pada 1 Desember 2023. Lagu Rasa di Hati mendapatkan penghargaan lagu original terbaik tahun 2023 dengan skor 983, mengalahkan lagu original lain dari Band Crossecover, Funmeri, dan juga melewati lagu idol lain seperti Kohi Sekai dan Minerva Land, serta Saywon.

## **2.5 Tema Lagu-lagu Gochikara Sebelumnya**

### **1. Untuk Satu (2021)**

Lagu dari single pertama Gochikara ini memiliki tema yang berbeda dengan lagu ketiganya, yakni memiliki tema semangat dan jangan menyerah dalam

memulai suatu hal meski gagal untuk pertama kalinya, tapi masih ada harapan untuk memulai untuk kedua kalinya meskipun berat untuk memulainya.

## 2. Tokoh Utama (2022)

Single kedua Gochikara ini hampir sama sama dengan lagu pertamanya yang dimana memiliki tema yang memotivasi untuk tidak ragu dalam menjalani kehidupan serta yakin dan percaya pada diri sendiri karena kita sendirilah tokoh utama yang ada di daalam hidup kita bukan orang lain. Bagaikan seperti bintang yang terbang jauh diangkasa dan memancarkan sinar yang terang ke bumi yang dimana memotivasi kita untuk tidak mudah putus asa dan kamu adalah tokoh utama seperti bintang yang memancarkan sinarnya sendiri.

## 2.5 Kru Produksi Lagu

Dalam produksi lagu Gochikara – Rasa Di Hati, terdapat kru didalamnya yang menangani pembuatannya. Dari komposer hingga fotografernya ada sebagai berikut :

- 1) Komposer : Ravant Axent
- 2) Penulis Lagu : Mutiara Rifka Annisa, Ravant Axent
- 3) Mixing dan Mastering : Nosawa Yukihiro
- 4) Vocal Recording & Director : Asad Haidar, Magnum Opus Studio
- 5) Director : Putu Gede Oka
- 6) Assisten Videographer : Michael Hizkia
- 7) Editing : Putu Gede Oka, Micahel Hizkia
- 8) Motion Graphic : Tredi Gunawan
- 9) Photographer : Muhammad Bintang Raihan

### BAB III

#### TEMUAN PENELITIAN

Dalam bab ini peneliti akan mengemukakan dan memaparkan hasil temuan penelitian dalam video klip musik Gochikara – Rasa Di Hati. Peneliti akan mengkategorikan penelitian representasi berdasarkan pada adegan yang berada video klip Gochikara – Rasa Di Hati. Menggunakan teori semiotika Roland Barthes yang berlandaskan pada Denotasi, Konotasi, dan Mitos melalui penanda dan petanda yang mengarah pada Romantisme yang ada pada video klip musik tersebut.

Pada penelitian ini fokus yang diteliti adalah gambar scene adegan yang merepresentasikan romantisme kepada seseorang dalam yang terdapat pada video klip musik Gochikara – Rasa Di Hati. Maka dari itu temuan yang ditemukan oleh peneliti adalah berupa scene adegan. Akan ada satu subbab dalam bab ini, yang adalah pemaparan hasil temuan penelitian yang berupa adegan-adegan yang ditemukan, dimana adegan tersebut merepresentasikan cinta, dijelaskan dengan peanda dan petanda disertai denotasi, konotasi dan mitos.

Tabel 3. 1 Leksia Video Klip Gochikara - Rasa Di Hati

No.	Menit	Deskripsi Scene	Paralanguae	Romantisme
	0:23-0:26	Pesawat kertas yang dibawa seseorang	Tangan seseorang yang sedang membawa sebuah pesawat kertas.	Individualisme

2	0:49-0:51	Surat cinta dan bunga mawar merah dibawa seseorang	Seseorang membawakan sebuah surat cinta bertanda hati disertai bunga mawar merah	Individualisme
3	0:58-01:03	Wajah Ara memerah dan tersenyum	Ketika membaca sebuah buku cinta wajah Ara menjadi memerah dan tersenyum sendiri ketika membacanya.	Individualisme
4	01:07-01:11	Chillo menggambar sambil tersenyum	Pada tabletnya, Chillo menggambar seseorang dengan hati yang berbahagia	Individualisme
5	01:17-01:30	Yochan menulis surat dan kemudian berlari	Dalam suatu ruangan Yochan sedang menulis surat cinta	Individualisme dan eksotisme

			<p>kemudian ia berlari dengan membawa surat cinta dan sebuah bunga mawar merah</p>	
6	02:14-02:17	Qiu membuat sebuah lagu	<p>Disuatu tempat Qiu membuat sebuah lagu dengan menulis lirik dibukunya dan mencoba menyanyikannya diiringi dengan gitar yang dimainkannya.</p>	Individualisme dan Eksotisme
7	02:24-02:28	Yoru membuat pesawat kertas	<p>Kertas yang dilipat-lipat oleh Yoru akan dibuatlah menjadi sebuah bentuk Pesawat dari kertas</p>	Individualisme

8	03:43- 03:46	Yoru meremukkan kertas dan membuangnya	Kertas yang akan dijadikan pesawat oleh Yoru seketika diremukkan dan dibuangnya dengan wajah kesal	Sentimentalisme
9	03:55- 03:58	Chillo mencorat-coret gambarnya	Gambar yang dibuat Chillo dicorat-coret olehnya dengan wajah murung	Sentimentalisme
10	05:12- 05:21	Pesawat kertas diterbangkan dan dilihat kelima anggota Gochikara	Sebuah pesawat kertas diterbangkan keudara dan disaksikan oleh kelima anggota Gochikara dari bawah	Individualisme

### 3.1 Temuan Adegan

#### 3.1.1 Scene 1

Tabel 3. 2 Seseorang sedang membawa pesawat kertas

<p><b>Visual</b></p>	
<p><b>Lirik</b></p>	<p>Walau hanya sekedar harapan yang tulus Sampai kau sadar ku 'kan selalu menanti dirimu</p>
<p><b>Penanda</b></p>	<p>Visualisasi diawal video klip memperlihatkan tangan yang sedang membawa pesawat kertas.</p>
<p><b>Petanda</b></p>	<p>Memperlihatkan dari sebuah cerita dalam musik video ini yang menggambarkan perasaan yang terbang begaikan pesawat kertas yang dan sebuah pesan yang dituangkan dalam sebuah kertas.</p>
<p><b>Denotasi</b></p>	<p>Sebuah Tindakan fisik yang dimana seseorang sedang membawa sebuah pesawat ditangan yang terbuat dari kertas.</p>
<p><b>Konotasi</b></p>	<p>Seseorang yang membawa sebuah pesawat kertas di tangan menciptakan gambaran yang</p>

	<p>sederhana namun simbolis. Pesawat kertas yang dipegang erat oleh seseorang menunjukkan kehadiran imajinasi, kreativitas, dan semangat. Ketika tangan yang memegangnya, pesawat kertas menjadi lebih dari sekadar lipatan kertas. Menjadi representasi dari harapan, impian, dan aspirasi seseorang.</p>
Mitos	<p>Seperti kita ketahui, pesawat kertas mempunyai sebuah makna proses mencapai mimpi, cita-cita, harapan dan kegigihan. Pesawat kertas dalam video klip ini pesawat kertas ditangannya melambangkan memberikan harapan kepada orang tercinta untuk menyadari cinta untuknya.</p>

Sumber : Youtube – Gochikara Rasa Di Hati

### 3.1.2 Scene 2

Tabel 3. 3 Seseorang membawa surat cinta dan bunga mawar

Visual	
Penanda	Sebuah surat yang bertanda hati dan sekuntum bunga mawar merah ditangan.
Petanda	Memperlihatkan seseorang yang siap untuk mengungkapkan perasaannya dengan membawa sebuah pesan yang memiliki tanda hati disampul pesan serta sebuah bungan mawar merah yang memperlihatkan dua hal tersebut adalah hadiah yang akan diberikan kepada orang tercinta.
Denotasi	Surat yang memiliki tanda atau simbol hati di sampulnya menunjukkan adanya unsur romantis atau ekspresi kasih sayang dalam isi surat tersebut dan sebuah bunga mawar berwarna merah melengkapi keromantisan dalam adegan.

Konotasi	<p>Surat yang bertanda hati berisi rasa sayang dan kehangatan, diberikan sebagai ekspresi cinta atau perhatian. Surat semacam ini ditulis dengan penuh perasaan dan emosi, dengan harapan dapat menyentuh hati penerima. Sebuah bunga mawar yang dibawa oleh seseorang juga dapat menjadi simbol cinta, perhatian, atau penghargaan. Bunga mawar seringkali dipilih karena melambangkan cinta yang mendalam dan romantis yang indah.</p>
Mitos	<p>Surat cinta adalah salah satu cara bagaimana seseorang untuk menyatakan dan mengungkapkan perasaan cinta kepada seseorang yang dicintai secara langsung. Didalam surat cinta berisi kata-kata yang menyatakan isi hati yang dipendam dan diberikan secara langsung agar orang yang ditujukan mengetahui harapan didalam surat. Mawar merah seperti yang sudah diketahui oleh masyarakat luas sebagai simbol dari</p>

	perasaan cinta yang romantis yang mendalam kepada orang terkasih.
--	---

Sumber : Youtube – Gochikara Rasa Di Hati

### 3.1.3 Scene 3

Tabel 3. 4 Ara sedang membaca buku

Visual	
Penanda	Ara yang sedang membaca buku di perpustakaan dengan wajah yang memerah dan tersenyum-senyum membaca buku.
Petanda	Ara yang sedang membaca buku percintaan dan membayangkan kisah dalam buku tersebut adalah dirinya dengan orang yang disukain maka dari itu ia memasang wajah yang merah dan tersenyum ketika membaca buku tersebut.

Denotasi	Wajah Ara menjadi merah dikarenakan malu dan gembira selama proses membaca buku, hal itu yang membuat Ara menjadi tersenyum tanpa sebab yang jelas membuatnya merasa senang, malu dan terkesan dengan isi buku tersebut.
Konotasi	Saat membaca buku romantis, Ara merasa terbawa suasana cerita yang menyentuh dan mempesona, sehingga wajahnya memerah karena terbawa perasaan. Sesaat setelah membaca, senyum yang terukir di wajah Ara merupakan hasil dari alur cerita pada buku Romantis yang bisa menyentuh hati dan meninggalkan kesan yang mendalam terhadap Ara. Ekspresi ini mencerminkan kesenangan dan kepuasan setelah menjelajahi dunia cerita yang penuh dengan romantika dan emosi.
Mitos	Membaca buku percintaan membuat pembacanya menjadi salah tingkah ketika membacanya. Pembaca biasanya masuk dan hanyut kedalam apa yang terjadi didalamnya sehingga membuat pembaca membayangkan

	<p>jika menjadi yang ada didalam buku. Itulah yang dirasakan oleh Ara ketika membaca buku percintaan, dia membayangkan bagaimana jika ia yang merasakan sama seperti di buku sehingga membuat ia memerah wajahnya dan tersenyum sendiri.</p>
--	--

Sumber : Youtube – Gochikara Rasa Di Hati

### 3.1.4 Scene 4

Tabel 3. 5 Chillo sedang menggambar

Visual	
Penanda	<p>Diperlihatkan Chillo yang sedang menggambar dengan wajah yang senang dan tersenyum sendiri sambil menggambar di tabletnya.</p>
Petanda	<p>Chillo menggambar wajah orang yang dia sukai dengan membayangkan wajahnya langsung yang membuat ia menjadi</p>

	bersemangat menggambar dan tersenyum-senyum sendiri.
Denotasi	Sebuah aktivitas atau tindakan di mana seorang Chillo sedang menggunakan media seperti kertas dan pensil atau alat gambar lainnya untuk menciptakan representasi visual seseorang melalui gambar.
Konotasi	Chillo yang menggambar wajah orang yang dicintai menciptakan gambaran tentang ekspresi kasih sayang, harapan, dan koneksi emosional yang mendalam. Proses menggambar wajah orang yang dicintai bisa menjadi bentuk penghormatan dan penghargaan terhadap hubungan yang mereka miliki. Setiap goresan pensil atau kuas yang dipadukan dengan perasaan cinta dapat menjadi ungkapan visual dari rasa keterikatan dan kebersamaan yang dirasakan seseorang terhadap orang yang dicintai.
Mitos	Cara meluapkan rasa cinta salah satunya dengan menggambar seseorang yang dicintai. Gambar adalah hasil dari

	<p>mengimplementasikan emosi cinta. Pikiran dan emosi menjadi satu menghasilkan sebuah gambar apa yang ada dibenak, itulah yang dirasakan Chillo ketika menggambar orang yang dicintai. Tampak ia tersenyum dan senantiasa menggambar sesuai dengan siapa yang ada didalam hatinya dan perasaannya.</p>
--	---

Sumber : Youtube – Gochikara Rasa Di Hati

### 3.1.5 Scene 5

Tabel 3. 6 Yochan menulis surat cinta dan berlari membawa surat cinta serta bunga mawar

<p>Visual</p>	
<p>Penanda</p>	<p>Memvisualisasikan Yochan yang sedang menulis sebuah pesan sambil tersenyum.</p>



	Kemudian berlari sambil membawa surat cinta dan bunga mawar.
Petanda	Yochan menuliskan pesan yang berupa pesan cinta berisi semua ungakapan rasa cintanya ada didalam hatinya yang dicurahkan dalam sebuah kertas. Berlarilah dia dengan membawa surat cinta bertanda hati dengan bunga mawar merah ditangannya.
Denotasi	Yochan sedang melakukan sebuah aktivitas menulis surat cinta. Setelah selesai menulis, Yochan kemudian berlari sambil membawa surat cinta yang telah ditulisnya, serta membawa bunga mawar. Adegan ini menggambarkan Yochan yang sedang melakukan aksi menulis surat cinta dan menyampaikannya dengan ekspresi bersemangat dan cepat.
Konotasi	Tindakan dari Yochan yang menulis surat cinta dan kemudian ia berlari sambil membawa surat tersebut disertai bunga mawar memberikan gambaran sebuah

	<p>adegan yang penuh dengan semangat, keberanian, dan hasrat dalam mengungkapkan isi perasaannya. Yochan berlari sambil membawa surat cinta dan bunga mawar juga dapat merujuk pada kegembiraan, keinginan untuk mengungkapkan perasaan, serta harapan untuk mendapatkan respons positif dari penerima surat.</p>
<p>Mitos</p>	<p>Surat cinta adalah salah satu alat komunikasi yang digunakan seseorang untuk menyampaikan perasaan cintanya kepada orang yang dicintai secara langsung. Bunga mawar melengkapi surat cinta yang melambangkan keromantisan dalam percintaan. Yochan memiliki sisi romantis dan berani dalam menyampaikan perasaannya dengan memberikan sebuah surat cinta dan bunga mawar merah secara langsung.</p>

Sumber : Youtube – Gochikara Rasa Di Hati

### 3.1.6 Scene 6

Tabel 3. 7 Qiu yang membuat sebuah lagu

Visual	
Penanda	<p>Qiu bermain gitar sambil bernyanyi dan menulis lirik dari lagu yang ia nyanyikan untuk dipersembahkan kepada orang tercinta.</p>
Petanda	<p>Memperlihatkan Qiu yang sedang memainkan gitar dan bernyanyi serta menulis lirik lagu dari yang ia nyanyikan berupa ungkapan isi perasaannya yang akan dipersembahkan untuk orang tercinya.</p>

Denotasi	<p>Aktivitas Qiu dalam proses menciptakan lagu dengan menuliskan lirik dan melodi, dan kemudian ia menyanyikan lagu tersebut untuk menciptakan lagu yang baru. Qiu memainkan gitar sebagai pengiring untuk lagu yang telah diciptakan, menambahkan musik dan harmoni yang mendukung vokal atau melodi lagu.</p>
Konotasi	<p>Qiu yang membuat lagu dengan cara menyanyikannya sambil bermain gitar menunjukkan dedikasi dan kecintaannya kepada orang yang disukai melalui sebuah lagu. Dalam konteks ini, Qiu sedang mengekspresikan perasaan, pengalaman, atau cerita pribadi melalui lagu yang diciptakannya diiringi dengan harmoni dan melodi dari gitar serta lirik lagu yang dibuatnya.</p>
Mitos	<p>Di masyarakat luas, ketika membuat sebuah lagu kepada seseorang adalah sebuah hal yang romantis dalam suatu hubungan percintaan. Lagu menjadi pesan untuk</p>

	<p>menyampaikan isi perasaan kepada seseorang yang dicintai dengan iringan nada harmoni sehingga membuat pesan yang diberikan tampak begitu indah tersampaikan kepada orang yang dituju.</p>
--	--

Sumber : Youtube – Gochikara Rasa Di Hati

### 3.1.7 Scene 7

Tabel 3. 8 Yoru membuat pesawat kertas

Visual	
Penanda	Yoru yang melipat sebuah kertas yang membentuk pesawat
Petanda	Pesawat kertas yang dibuat Yoru menandakan semua perasaan yang ada didalam hatinya yang berisikan harapan

	<p>cintanya yang ia tuangkan dalam sebuah kertas kemudian ia bentuk menjadi sebuah pesawat kertas.</p>
Denotasi	<p>Sebuah tindakan fisik atau aktivitas yang dimana Yoru yang mengambil selembar kertas dan melipatkannya dengan teknik tertentu sehingga mengubah bentuk kertas menjadi sebuah model pesawat.</p>
Konotasi	<p>Yoru yang sedang melipat kertas menjadi pesawat kertas membawa gambaran tentang kesederhanaan, kreativitas, dan keajaiban dalam proses pembuatan. Langkah demi langkah lipatan yang dilakukan dengan teliti dan penuh perhatian dalam menciptakan transformasi dari yang semula selembar kertas biasa menjadi objek yang dapat terbang, menjadi pesawat kertas yang siap meluncur ke langit.</p>
Mitos	<p>Pesawat kertas melambangkan bagaimana kita menggapai harapan dan mimpi yang diinginkan. Saat melipat kertas menjadi sebuah pesawat itu adalah bentuk dari</p>

	<p>proses-proses untuk menggapai harapan.</p> <p>Seperti proses melipat pesawat kertas, menyampaikan perasaan kepada seseorang membutuhkan banyak proses yang harus dijalani.</p>
--	---

Sumber : Youtube – Gochikara Rasa Di Hati

### 3.1.8 Scene 8

Tabel 3. 9 Yoru merusak pesawat kertas dan membuangnya

Visual	
Penanda	<p>Kertas yang akan dibuat Yoru menjadi sebuah pesawat kertas yang hampir jadi, tiba-tiba Yoru remukkan dan membuangnya begitu saja.</p>
Petanda	<p>Yoru yang kesal dan putus asa dengan perasaannya yang ia harapkan pada pesawat</p>

	<p>kertas menjadi ragu sehingga ia meremukkan pesawat kertas yang hampir jadi dibuatnya kemudian membuang kertas remukan tersebut begitu saja dengan wajah yang murung.</p>
Denotasi	<p>Sebuah aktivitas atau tindakan di mana seorang yang sedang jengkel yang begitu spontan dari Yoru yang menggenggam kertas yang dibuatnya dengan keras sehingga kertas yang dibuatnya menjadi benda yang remuk dengan bentuk abstrak.</p>
Konotasi	<p>Yoru yang meremukkan kertas yang akan dibuat menjadi pesawat kertas menciptakan gambaran tentang ekspresi yang kesal dan marah terhadap sesuatu yang memancing kesedihan. Proses dimana meremukkan kertas bisa menjadi bentuk sebuah rasa kesedihan ataupun kekecewaan yang begitu mendalam yang dirasakan oleh Yoru. Setiap remukan ditangan mengandung rasa jengkel, putus asa, dan kemurungan karena takut akan</p>

	<p>gagalnya harapan kepada orang tercinta tidak dapat tersampaikan.</p>
Mitos	<p>Pesawat kertas tidak akan jadi jika hanya proses melipatnya hanya sampai ditengah jalan, apalagi saat ditengah jalan ragu dan takut pesawat yang dibuat tidak bisa terbang sehingga menimbulkan rasa kekecewaan dan kesedihan yang membuat pesawat kertas yang hampir jadi malah diremukkan dan tidak akan menjadi pesawat selamanya. Hal ini juga seperti yang Yoru lakukan, pesawat kertasnya tidak jadi dan malah dia remukkan sehingga tidak akan pernah bisa terbang. Seperti ibarat pesawat kertas yang melambangkan cita-cita dan harapan dari Yoru, namun jika ditengah jalan Yoru ragu dan takut untuk melangkah sehingga akan menimbulkan sebuah kesedihan dan kekecewaan dkemudian harapannya kepada orang yang dicintai tak akan pernah tersampaikan.</p>

Sumber : Youtube – Gochikara Rasa Di Hati

### 3.1.9 Scene 9

Tabel 3. 10 Chillo mencorat-coret gambarnya

<p>Visual</p>	
<p>Penanda</p>	<p>Diperlihatkan Chillo yang mencorat-coret gambar yang dia buat dengan wajah kesal dan putus asa.</p>
<p>Petanda</p>	<p>Chillo mencorat-coret gambar wajah orang dia sukai yang dibayangkan olehnya yang membuat ia menjadi penuh keputusasaan dan kesedihan yang ia rasakan divisualisasikan oleh wajahnya yang putus asa dan kecewa.</p>

Denotasi	Sebuah aktivitas atau tindakan yang menggambarkan Chillo yang merasa frustrasi dengan gambar yang dibuatnya, merusak gambar yang dibuatnya dengan mencorat-coret tepat ditengah gambar dengan perasaan yang putus asa dan sedih.
Konotasi	Chillo yang putus asa dengan gambarnya yang dimana merasa gambar yang dibuatnya tidak sesuai dengan apa yang dia harapkan, sehingga wajahnya pun diperlihatkan dengan putus asa dan sedih yang dimana Chillo yang kehilangan harapan pada gambar orang yang dicintainya. Chillo yang merasa tidak mampu lagi melanjutkannya sehingga dengan putus asa lebih memilih untuk merusak gambarnya dengan cara mencorat-coret.
Mitos	Putus asa dan kesedihan merupakan sebuah hal yang lumrah terjadi pada masyarakat yang luas. Ketidakmampuan untuk melanjutkan sesuatu dapat menjadi

	<p>sebuah acuan yang mengakibatkan seseorang menjadi putus asa dan sedih. Seperti yang dilakukan oleh Chillo, yang dimana dia menyerah dengan apa yang telah dia gambar yakni sosok orang yang dicintanya sehingga membuat wajah menjadi sedih dan putus asa. Dengan suasana yang begitu murungnya, Chillo kemudian mencorat-coret gambar yang hampir jadi dibuatnya, karena rasa putus asanya.</p>
--	---

Sumber : Youtube – Gochikara Rasa Di Hati

### 3.1.10 Scene 10

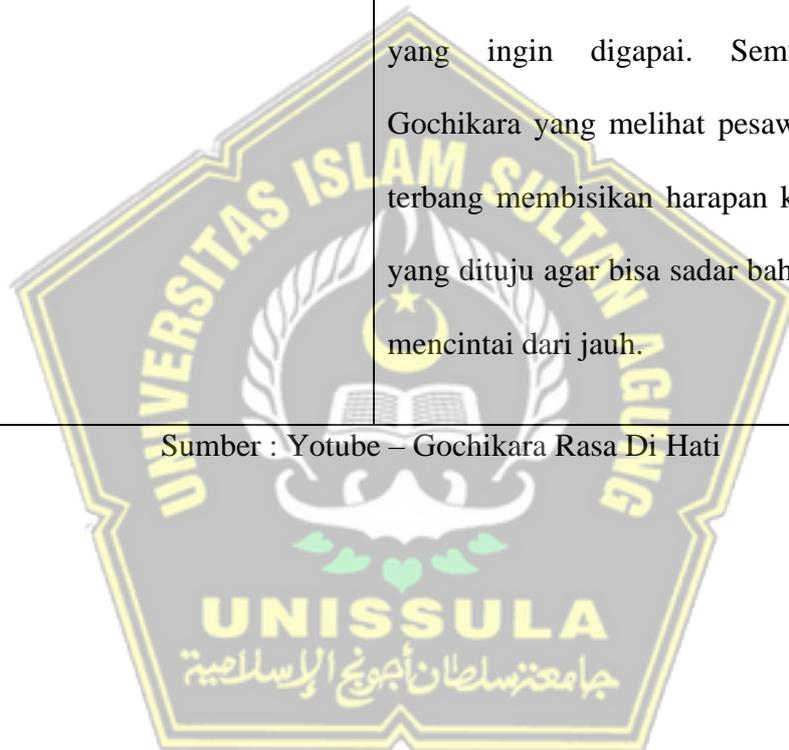
Tabel 3. 11 Pesawat kertas diterbangkan dan dilihat oleh para anggota Gochikara

<p>Visual</p>	
---------------	--

	
Penanda	Memperlihatkan pesawat kertas yang diterbangkan dan kelima anggota Gochikara.
Petanda	Pesawat kertas yang diterbangkan bagaikan rasa di hati yang terbang menuju ke orang yang dicintai dengan berbagai harapan agar tahu akan cintanya.
Denotasi	Seseorang yang melepaskan pesawat kertas terbang ke udara yang dimana pesawat kertas itu disaksikan oleh kelima anggota Gochikara yang berada dibawahnya.
Konotasi	Saat pesawat kertas meluncur ke langit, membentuk jejak putih di udara, ia menjadi simbol kebebasan, imajinasi, dan harapan. Orang-orang yang melihatnya mungkin merasakan keajaiban sederhana dari aksi itu, tentang harapan cinta kepada orang yang dicintai. Pesawat kertas juga dapat menjadi metafora tentang impian dan aspirasi yang

	<p>terbang tinggi, menginspirasi orang-orang untuk memandang ke depan dengan optimisme dan keyakinan yang kuat tentang perasaan cintanya.</p>
<p>Mitos</p>	<p>Pesawat kertas membawa terbang semua harapan apa yang diharapkan dan keinginan yang ingin dicapai. Semua anggota Gochikara yang melihat pesawat kertas itu terbang membisikkan harapan kepada orang yang dituju agar bisa sadar bahwa ada yang mencintai dari jauh.</p>

Sumber : Youtube – Gochikara Rasa Di Hati



## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN**

Dalam bab ini, peneliti akan menguraikan adegan mana saja yang termasuk kedalam poin-poin teori romantisme terkait Representasi Rasa Cinta Pada Video Klip Gochikara - Rasa Di Hati. Menggunakan analisis semiotika Roland Barthes yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, pada bab ini akan membahas mengenai pengelompokan teori romantisme dengan tanda cinta yang ada pada Video Klip Musik Gochikara Rasa Di Hati yang telah ditemukan pada bab temuan penelitian bab sebelumnya.

#### **4.1 Individualisme**

Kesendirian cenderung didefinisikan kedalam individualisme. Untuk menghasilkan karya sastra, karya romantis tidak sekadar menghilangkan sifat kesepiannya. Lebih lanjut, individualisme dapat dipahami sebagai berkembangnya perasaan tersendiri dalam karya sastra. Individualisme cenderung untuk mengarah pada makna kesendirian. Romantisme Individualisme tidak hanya dari menghilangkan hakikat diri untuk menyepi tapi juga terciptanya emosional tersendiri dari dalam karya sastra. Dalam video klip Gochikara – Rasa Di Hati terdapat kelompok individualisme pada scene 1, scene 2, scene 3, scene 4, scene 5, dan scene 6.

##### **4.1.1 Individualisme Dalam Scene 1**

Setiap orang pasti memiliki harapan yang berbeda setiap individunya. Harapan dan angan-angan direpresentasikan dengan bentuk emosi yang berbeda.

Misalnya pada scene 1 ini ketika seseorang membawa sebuah pesawat kertas ditangannya, orang tersebut memasukan harapannya pada pesawat kertas agar suatu tujuan atau harapan yang diinginkan bisa tercapai. Pesawat Kertas memiliki makna imajinasi, semangat, dan kreativitas dalam menggapai sesuatu. Ketika pesawat kertas dibawalah dengan tangan, pesawat kertas bukan lagi menjadi sebuah lipatan kertas tetapi memiliki makna impian dan harapan.

Scene ini mengandung harapan cinta kepada seseorang, untuk menggapai orang yang disukai tersebut janganlah mudah patah semangat dan terus berusaha dalam mendapatkan hatinya. Hal ini merupakan ciri-ciri dari Romantisme Individualisme yang dimana pesawat kertas itu sendiri adalah harapan dari orang yang membawanya dan mensugestikan harapan dari pesawat kertas yang dibawa dan melihat ketika pesawat kertas itu. Semua harapan ditujukan pada pesawat kertas agar harapan bisa tergapai.

#### 4.1.2 Individualisme Dalam Scene 2

Menyampaikan pesan tertuju pasti pada satu hal yang dikhususkan. Memberi pesan kepada orang tercinta misalnya, menggunakan surat cinta sebagai alat pengirim pesan untuk menyatakan perasaannya. Pada scene 2 ini memperlihatkan seseorang sedang membawa sebuah surat cinta dengan lambang hati disampulnya dengan sebuah mawar merah yang merupakan alat sebagai penyampaian cinta. Gambar hati menunjukkan rasa kasih sayang terhadap apa yang disampaikan pada isi pesan dan mawar merah adalah lambang rasa romantis yang mendalam.

Scene 2 ini termasuk kedalam Romantisme Individualisme karena surat cinta yang berlambangkan hati disampulnya dengan sebuah bunga mawar yang berwarna merah hanya ditujukan oleh orang yang spesial dan sangat dicintai. Bukan untuk ditujukan kepada orang lain, ataupun orang yang tidak dikenal karena isi dalam surat cinta yang berlambangkan hati ini berisi pesan ungkapan cinta oleh penulis pesan yang ditujukan kepada orang tercinta. Perasaan cinta yang ada dihatinya hanya ingin diketahui oleh orang yang dicintai dan tidak boleh orang lain mengetahui isi dari surat cinta. Bunga mawar yang merupakan simbol cinta yang mendalam yang dimana merepresentasikan bahwa perasaannya kepada orang dicintai begitu dalam dan bukan orang lain yang menerima, harus kepada orang yang dicintai.

#### **4.1.3 Individualisme Dalam Scene 3**

Membaca buku romantis, yang sering kali membangkitkan emosi dan imajinasi, dapat menjadi pengalaman yang sangat personal dan intim bagi seseorang. Dalam konteks individualisme, adegan tersebut mungkin mencerminkan kekuatan dan keunikan dari pengalaman membaca yang mempengaruhi perasaan dan pikiran individu secara khusus. Romantisme individualisme sering menekankan pada ekspresi diri dan pengalaman subjektif yang unik. Memperlihatkan kebebasan individu untuk mengekspresikan perasaan cinta dan kebahagiaan secara pribadi. Pada scene 3 ini menekankan ekspresi dan pengalaman subjektif yang dirasakan Ara saat sedang membaca di Perpustakaan. Saat membaca buku Ara terlihat memerah wajahnya dan tersenyum dengan sendirinya.

Hal ini membuat scene 3 termasuk dalam ciri-ciri Romantisme Individualisme karena Ara membaca buku romantis sendiri menjadi memerah wajahnya dan tersenyum malu-malu tanpa pengaruh orang lain yang membuatnya menjadi tersenyum tersipu malu saat membacanya yang dikarenakan terbawa perasaan. Inilah merupakan representasi dari Romantisme Individualisme yang mendefinisikan kesendirian dalam pengertiannya. Ara yang membaca buku romantis menjadi terhanyut dalam dunia khayalannya sendiri. Membuatnya menjadi membayangkan bagaimana jika ia mengalami kisah yang ada di buku romantis yang dia baca. Kesendirian inilah yang menunjang bagaimana emosi, perasaan dan pikiran dia muncul sehingga wajahnya dapat memerah karena tersipu malu.

#### **4.1.4 Romantisme Individualisme dalam Scene 4**

Dalam romantisme individualisme, nilai-nilai seperti kebebasan pribadi, ekspresi diri yang otentik, dan penekanan pada keunikan individu sangat penting. Memperlihatkan Chillo yang sedang menggambar seseorang dengan tersenyum. Menggambar seseorang yang dicintai menciptakan ekspresi kasih sayang, harapan, dan koneksi emosional yang mendalam terhadap orang yang digambarkan. Pikiran dan emosi menyatu menjadi satu sehingga membuat sebuah gambar.

Adegan Chillo ketika menggambar orang yang disukai mencerminkan ciri-ciri romantisme individualisme yaitu ketika dia melampiaskan perasaannya dalam kesendirian dengan cara melalui karya seni, seorang individu mengekspresikan perasaan, emosi, dan pandangan pribadi mereka terhadap orang yang dia cintai

dengan gambar. Didefinisikan lain dengan Chillo yang hanya ingin menggambarkan orang yang dicintai dengan perasaannya, tidak menggambar orang lain. Gambar itu hanya ditunjukkan kepada orang yang dicintainya sebagai bentuk mengutarakan perasaannya dengan membuat sebuah karya seni yang dibuatnya berupa gambar wajah orang yang dicintai. Proses menggambar dianggap sebagai bentuk pencarian identitas diri dan pemahaman akan diri sendiri, yang merupakan tema sentral dalam romantisme individualisme. Chillo merenungkan diri sendiri dan merekam objek cinta dalam karya seni, mencari kedalaman emosi dan makna yang lebih dalam dalam hubungan dengan orang yang disukai.

#### **4.1.5 Individualisme Dalam Scene 5**

Menulis surat cinta adalah bentuk ekspresi yang memungkinkan seseorang untuk mengungkapkan perasaan mereka dengan kata-kata yang dipilih secara hati-hati. Dalam konteks individualisme, mungkin mencerminkan kekuatan dan keunikan dari ekspresi emosi dan pikiran individu melalui tulisan yang dipersonalisasi. Pada Scene 5 ini memperlihatkan Yochan yang sedang menuliskan sebuah surat cinta kemudian ia berlari dengan membawa surat cinta yang telah ia buat dan juga membawa sebuah bunga mawar merah.

Scene 5 ini termasuk dalam Romantisme Individualisme yang menekankan pada kesendirian untuk menghasilkan sebuah karya. yakni Yochan yang sedang sendiri dapat menuliskan sebuah surat cinta dan mengungkapkannya di dalam sebuah kertas yang ia gunakan untuk mencurahkan isi perasaannya. Isi pesan dalam surat cinta ini hanya ingin didengar dan dibaca oleh orang dicinta yang dimana

menjadi sebuah keintiman dalam menjalin sebuah hubungan diantara dua orang. Hal ini termasuk individualisme yang dimana kesendirian seseorang yang ingin menjalin hubungan asmara, dan hanya sepasang insan dalam sebuah keromantisan. Yochan memiliki sisi romantis dan berani yakni dalam menyampaikan perasaannya dengan memberikan sebuah surat cinta dan bunga mawar merah secara langsung. Kemandirian memberikan surat cinta dan bunga mawar merah secara langsung ini juga dapat merujuk kepada arti individualisme yang dimana ia hanya ingin memberikan surat cinta dan mawar merah kepada orang tercinta tanpa bantuan dan sokongan orang lain yang membantu dan juga kedua hadiah itu hanya diberikan kepada orang tercinta.

#### **4.1.6 Individualisme Dalam Scene 6**

Menuliskan lirik lagu adalah bentuk ekspresi kreatif yang memungkinkan individu untuk menuangkan ide, emosi, dan imajinasi mereka ke dalam kata-kata. Dalam proses penulisan lirik lagu mungkin menciptakan dunia imajinatif yang penuh dengan keajaiban dan keindahan yang tidak biasa. Qiu memainkan imajinasinya untuk membuat sebuah lagu yang ia ciptakan dengan diiringi ia bernyanyi dan bermain gitar untuk bisa membentuk melodi dan harmoni indah dalam lagu yang dia buat.

Pada scene 6 ini termasuk kedalam Romantisme Individualisme yang dimana Qiu dalam kesendiriannya dapat membuat karya seni berupa sebuah lagu yang diiringi dengan petikan gitar. Dalam kesendiriannya, Qiu mampu mengekspresikan perasaannya dalam sebuah lirik lagu yang ia tulis, bentuk dari

menuangkan ungkapan perasaannya. Lagu yang dibuat ditujukan kepada orang yang dicintai agar harapan untuk mengetahui perasaan cintanya kepada orang dicintai dapat tersampaikan dengan sebuah lantunan lagu, jadi Qiu membuatlah sebuah lagu. Qiu menunjukkan dedikasi dan kecintaannya tidak hanya kepada seni musik, tetapi juga kepada orang yang dicintai. Hal ini merupakan ciri-ciri dari Individualisme yang dimana Qiu hanya ingin pesan yang tersurat maupun tersirat pada lagu dibuatnya yang berisikan harapan cinta, diketahui oleh orang yang dicintai sehingga perasaannya dapat tersampaikan. Individu dan egois karena lagu mendapatkan inspirasi dari perasaan yang diutarakan yang hanya tertuju kepada orang yang dicinta.

#### **4.1.7 Individualisme Dalam Scene 7**

Proses melipat pesawat kertas bisa menjadi bentuk ekspresi kreativitas dan unikasi diri seseorang. Setiap pesawat kertas yang dilipat akan memiliki ciri khasnya sendiri, mencerminkan keunikan dan gaya personal si pembuatnya. Yoru sedang membuat sebuah kertas yang dilipat-lipat menjadi sebuah pesawat kertas. Pesawat kertas dalam percintaan menandakan bahwa sebuah harapan seseorang dalam percintaan agar bisa tersampaikan kepada orang yang dicintai. Lipatan-lipatan untuk menjadi sebuah pesawat kertas adalah gambaran dari setiap proses yang diharapkan untuk digapai.

Dalam scene 7 ini yang dimana Yoru sedang melipat kertas menjadi sebuah pesawat kertas mengandung ciri-ciri romantisme individualisme, nilai-nilai seperti pencarian identitas diri, kebebasan berekspresi, dan penekanan pada ekspresi diri

yang otentik sangat dihargai. Scene ini, dalam kesendiriannya Yoru ia dapat membuat sebuah karya berupa pesawat kertas yang bermakna menekankan lebih ke ekspresi diri dalam upaya harapan sebuah cinta dapat terwujud dan disadari oleh orang yang dituju. Setiap lipatan yang Yoru lakukan agar menjadi sebuah pesawat kertas berisi berbagai proses dan harapan yang ia masukan kedalam setiap langkah-langkah membuat menjadi pesawat kertas, hingga dapat diterbangkan yang membawanya semua harapan, isi perasaan, dan cita-cita yang diinginkan yakni perasaannya tersampaikan kepada orang yang dicintai agar tahu perasaan Yoru.

#### **4.1.8 Individualisme Dalam Scene 8**

Menerbangkan pesawat kertas di udara menjadi metafora dari keinginan seseorang untuk meraih mimpi dan mencapai tujuan pribadi, meskipun mungkin dianggap remeh oleh orang lain dan ragu-ragu untuk menggapainya. Hal ini juga menunjukkan bahwa setiap individu memiliki kekuatan untuk mengekspresikan diri secara kreatif dan berani, tanpa harus terikat oleh batasan-batasan yang ada. Scene 8 ini menunjukkan pesawat kertas yang diterbangkan mengandung makna dari Romantisme Individualisme yang terwujud dalam aksi menerbangkan pesawat kertas di udara, dan pesawat kertas terbang itu kemudian dilihat oleh kelima anggota Gochikara sebagai simbol harapan dari mereka masing-masing yang berbeda-beda. Tindakan ini mencerminkan romantisme individualisme di mana seseorang dengan keberanian dan keinginan yang kuat mampu mengungkapkan isi perasaannya agar tersampaikan kepada orang yang dicinta melalui harapan yang ia taruh pada pesawat kertas yang dilihat.

Adegan saat menerbangkan pesawat kertas di udara menjadi metafora dari keinginan seseorang untuk meraih mimpi dan mencapai tujuan pribadi, seperti halnya. Hal ini juga menunjukkan bahwa setiap anggota Gochikara memiliki harapan yang tertanam pada perasaan diri mereka masing-masing, tanpa harus terikat oleh batasan-batasan yang ada.

## **4.2 Eksotisme**

Salah satu aspek romantisme yang mempunyai daya tarik tersendiri dalam sastra adalah erotisme. Istilah “eksotisme” dalam sastra menggambarkan kualitas dan ciri-ciri tempat, orang, dan situasi yang tidak biasa atau unik.

### **4.2.1 Eksotisme dalam Scene 4**

Proses menggambar orang yang disukai dalam konteks romantisme eksotisme dapat menjadi sarana bagi individu untuk mengeksplorasi dan mengungkapkan ketertarikan mereka terhadap keunikan dan keeksotisan subjek tersebut. Hal ini juga dapat mencerminkan dorongan untuk mengeksplorasi dunia yang lebih luas dan menemukan keindahan di dalam hal-hal yang tidak biasa atau tidak konvensional. Seperti yang divisualisasikan pada scene 4 ini yang memperlihatkan Chillo menggambar wajah seseorang yang dimana gambar itu adalah sosok dari orang yang dicintainya. Termasuk dalam Romantisme Eksotisme karena Chillo membuat sebuah karya seni indah berupa gambar yang merupakan dorongan dari hasrat keintiman dan rasa cinta yang mendalam sehingga menghasilkan sebuah gambar dari rasa ketertarikan kepada seseorang. Ia

menumpahkan semua perasaannya dalam sebuah karya seni sebagai bentuk ungakapan perasaan yang mendalam.

Dengan demikian, adegan Chillo menggambar orang yang disukai dapat dipandang sebagai bagian dari romantisme eksotisme karena melibatkan ekspresi kekaguman, ketertarikan, atau keindahan terhadap orang yang dicintainya yang dianggap eksotis atau tidak biasa oleh Chillo yang melukiskannya yakni gambar objek dari orang yang dicintai.

#### **4.2.2 Eksotisme Dalam Scene 6**

Eksotisme sering kali merujuk pada hal-hal yang asing, tidak biasa, dan mempesona, seperti lagu yang dimana dapat menekankan pada keindahan dan keunikan dalam ekspresi seni musik. Seperti scene 6 ini yang dimana memperlihatkan Qiu yang menuliskan sebuah lagu baru yang dia buat, dan mencoba menyanyikannya serta diiringi dengan petikan gitar yang dia mainkan untuk membantu menambah keindahan lagu yang dia buat. Membuatkan sebuah lagu yang ditujukan oleh seseorang adalah sebuah keindahan dalam romantisnya hubungan seseorang yang mendalam.

Pada scene ini Qiu menuliskan lirik lagu adalah bentuk ekspresi kreatif yang memungkinkan individu untuk menuangkan ide, emosi, dan imajinasi mereka ke dalam kata-kata. Dalam konteks eksotisme, proses penulisan lirik lagu mungkin menciptakan dunia imajinatif yang penuh dengan keajaiban dan keindahan yang tidak biasa. Gambaran pada adegan Qiu memainkan gitar dengan menyanyikan lagu ciptaannya tersebut dapat menggambarkan keindahan, misteri, dan daya tarik yang

eksotis dalam ekspresi seni musik. Hal ini termasuk dalam Romantisme Eksotisme yang dimana menekankan pada keindahan yang dibuat Qiu yang berupa keindahan seni bermusik baik dari lirik lagu yang dia buat, dari suara yang dia nyalakan, dan dari keindahan harmoni serta melodi dari alat musik gitar yang dia mainkan. Mencerminkan keinginan dari Qiu untuk mengekspresikan perasaan dan imajinasi mereka melalui bentuk seni yang unik dan memikat, serta menyoroti keajaiban dan keindahan dalam pengalaman musikal yang dilibatkan.

### **4.3 Melankolis atau Kemurungan**

Salah satu ciri dari Romantisme adalah dengan adanya sebuah suasana kemurungan dalam suatu adegan. Kemurungan atau bisa disebut juga dengan melankolis digambarkan seperti perasaan suram dari karakter atau tokoh yang ada dalam sebuah cerita. Dalam hal ini perasaan suram dapat dilihat dengan sebuah visualisasi dari kekecewaan, kesedihan, kehilangan, atau rasa sakit yang dialami oleh karakter yang bersangkutan. Dalam video klip musik Gochikara – Rasa Di Hati ini ditemukan 2 scene atau adegan yang mengandung ciri-ciri dari romantisme melankolis atau kemurungan didalamnya, yakni scene 8 dan scene 9. Berikut uraian yang ditemukan peneliti sebagai berikut.

#### **4.3.1 Kemurungan Dalam Scene 8**

Kemurungan merujuk kepada sebuah rasa murung yang mungkin diakibatkan oleh rasa sedih, kecewa, kehilangan atau hal lainnya yang berkaitan dengan kemurungan. Seperti pada apa yang terdapat pada scene adegan ke 8 ini yang dimana memperlihatkan Yoru yang tengah melipat pesawat kertasnya yang

hampir jadi, kemudian ia meremukan kertas tersebut dengan wajah yang jengkel dan murung lalu membuang kertas tersebut begitu saja.

Pada saat membuang kertas yang akan dibuat pesawat oleh Yoru, diperlihatkan wajah Yoru yang begitu jengkel dan putus asa sehingga ia begitu kencang ketika membuangnya. Hal ini merupakan ciri-ciri dari romantisme melankolis atau kemurungan, karena memperlihatkan Yoru yang meremukan pesawat kertas yang dibuatnya dan wajahnya yang tampak begitu murung, kecewa dan putus asa ketika membuang kertas tersebut membuat suasana adegan tersebut penuh dengan kemurungan. Adegan tersebut memiliki makna tersirat yang dimana Yoru putus asa dengan semua proses atau langkahnya dalam menggapai orang yang dicintainya sehingga ia menyerah dan digambarkan meremukkan pesawat kertasnya.

#### **4.3.2 Kemurungan Dalam Scene 9**

Dalam kemurungan terdapat ciri-ciri kesedihan dan putus asa yang dialami oleh seseorang dalam sebuah adegan atau cerita. Kemurungan ini berupa seseorang yang putus asa dengan apa yang telah dilakukan, dan merasa sia-sia sehingga memilih untuk tidak melanjutkan. Jika terus berlanjut seseorang yang merasa putus asa dan sedih pada akhirnya akan merasakan sebuah ketidakmampuan untuk melanjutkan yang disebut sebagai frustrasi.

Ciri-ciri romantisme kemurungan terdapat pada scene adegan 9 ini adalah memperlihatkan Chillo yang frustrasi dengan gambar yang dibuatnya sehingga ia menyerah untuk melanjutkannya dengan merusak gambar tersebut dengan

mencorat-coretnya. Suasana kemurungan didalam adegan ini terasa ketika memperlihatkan wajah Chillo yang begitu putus asa dan sedih yang kemudian dia menundukkan kepalanya ke kedu tangannya yang disilakan di meja. Hal ini merupakan gambaran dari kemurungan Chillo yang begitu sedih dengan gambarnya yang tidak sesuai dengan ekspetasi orang yang dicintainya. Ia lebih memilih untuk putus asa dan menyerah dengan merusak gambar. Ia putus asa dengan bagaimana representasi cintanya tidak tersampaikan dengan baik melalui gambar yang dibuatnya.



## BAB V

### PENUTUP

Pada bab ini, peneliti menguraikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dari bab pendahuluan hingga bab hasil pembahasan. Selain itu peneliti juga memberikan saran-saran dalam prosesnya meneliti penelitian ini ke beberapa pihak yang dirasa memiliki sangkut pautnya dengan apa yang diteliti. Dalam bab ini juga peneliti memberikan keterbatasan penelitian yang dibuat dalam proses mencari pokok masalah.

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, yakni Representasi Romantisme Pada Video Klip Gochikara – Rasa Di Hati, dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Pada penelitian ini, disimpulkan bahwa Video Klip Musik Gochikara – Rasa Di Hati mengandung adegan-adegan romantisme didalamnya. Peneliti menemukan dua bentuk romantisme pada video klip ini yakni Individualisme, Eksotisme, dan Melankolis yang sebagai pokok pemabahasan utama dalam penelitian.
- 2) Selain itu juga, penelitian ini dapat menguraikan teori romantisme yang terkandung didalamnya dengan menggunakan semiotika Roland Barthes yang menginterpretasikan berbagai adegan didalamnya untuk mempermudah mengerjakan penelitian yang berkaitan dengan romantisme Russel Noyes.

3) Dalam video klip Gochikara ini, diperlihatkan berbagai cara orang untuk mengekspresikan perasaannya dan rasa kepada orang yang dicintai. Seperti memberikan sebuah surat cinta dengan tanda hati disampulnya serta sekuntum bunga mawar merah sebagai bentuk rasa romantis yang mendalam. Selain itu juga adegan menggambar seseorang yang dicintai dan membuatkan lagu yang dikhususkan kepada orang terkasih sebagai bentuk mengutarakan rasa cintanya. Pesawat kertas pada Video klip ini merupakan bentuk harapan setiap orang yang ada didalam video klip musik video ini yakni kelima anggota Gochikara yaitu Ara, Chillo, Yochan, Yoru, dan Qiu. Setiap anggota membisikan dan menaruh harapan mereka masing-masing pada pesawat kertas yang diterbangkan ke langit.

## 5.2 Saran

### 1) Saran Bagi Gochikara

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, dimama peneliti dapat memberikan saran kepada Gochikara. Yang pertama, Gochikara dapat memberikan berbagai macam scene adegan yang dibuat tidak hanya terfokus kepada satu anggota setiap scenenya, sehingga tidak monoton dalam memvisualisasikan kesendirian setiap member. Mungkin bisa ditambahkan orang kedua yang berperan sebagai *point of view* yang dimana membuat kejelasan kepada siapa orang yang dicintai dan dituju. Kedua, mungkin kedepannya dalam membuat video klip bisa dibuat seperti *story telling* sehingga pengulangan adegan tidak banyak terjadi yang

membuat menjadi monoton dalam pengungkapan tanda penanda yang tersurat maupun tersirat yang disampaikan.

## 2) Saran Bagi Penonton

Disarankan oleh peneliti kepada penonton yang menyaksikan video Klip Gochikara – Rasa Di Hati untuk terus mendukung dan mensupport baik memberikan *like*, komen baik, dan *subscribe* pada channel YouTube Gochikara. Penonton dimohon untuk bisa tidak memberikan komentar negatif dan berikanlah kritikan yang membangun sesuai dengan kapasitas mereka jika tidak sesuai dengan suatu hal yang dianggap tidak sesuai preferensi mereka. Jangan sampai menimbulkan *bullying* dan. terhadap karya yang sudah mereka buat dan mengapresiasi apapun bentuk yang mereka buat dalam industri musik di Indonesia.

## 3) Saran Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini mengandung tanda-tanda adegan romantisme pada video klip Gochikara – Rasa Di Hati, dan mungkin untuk kedepannya pada penelitian selanjutnya lebih tepatnya dapat meneliti mengenai pesan moral yang terkandung di dalamnya. Untuk peneliti selanjutnya, penelitian ini memiliki banyak kekurangan yang terdapat didalamnya. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat meneliti lebih dalam dan menelaah sebaik mungkin dalam mengerjakannya.

## 5.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, dalam sub bab ini peneliti diberikan beberapa kesulitan atau keterbatasan dalam melakukan

penelitian. Keterbatasan penelitian menguraikan kendala apa yang dilakukan oleh peneliti dalam menginterpretasikan hasil penelitian. Beberapa poin keterbatasan penelitian diuraikan sebagai berikut.

#### **1) Keterbatasan Informasi**

Dalam hal ini, peneliti sulit dalam mencari informasi terhadap para anggota-anggota Gochikara dalam platform internet atau media sosial. Peneliti harus mencari atau menemui anggota Gochikara secara langsung yang sedang manggung di daerah Yogyakarta untuk menanyakan informasi setiap anggota.

#### **2) Keterbatasan Adegan Dalam Teori**

Peneliti menggunakan teori Romantisme Russell Noyes yang dimana penelitian menggunakan teori romantisme jarang ditemui, sehingga menjadi sebuah kendala peneliti ketika meneliti adegan yang didapatkan untuk dimasukkan kedalam poin romantisme yang mana.

#### **3) Keterbatasan mendapatkan referensi**

Peneliti memiliki masalah dalam mencari referensi penelitian yang menggunakan analisis semiotika Roland Barthes dengan teori romantisme Russel Noyes yang dimana sangat sedikit ditemukan. Kebanyakan yang semiotika Roland Barthes penelitian yang berkaitan dengan pesan moral, sehingga peneliti diharuskan membuat penelitiannya dengan pemikiran sendiri.

#### **4) Keterbatasan referensi Teori**

Teori romantisme oleh Russel Noyes sedikit sekali dicari dari internet maupun dari buku yang jumpai oleh peneliti. Hal membuat keterbatasan peneliti dalam menelaah lebih dalam untuk mengidentifikasi adegan yang didapat dari video klip musik Gochikara – Rasa Di Hati. Dengan minimnya pemahaman yang diterima oleh peneliti, penelitian menjadi kurang dalam saat dilakukannya proses hasil dari apa yang diteliti.



## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku

- Brian, Dzyak. 2010. *What I Really Want to Do on Set in Hollywood*. LA : Random House LLC.
- Dan, Moller. 2011. *Redifining Music Video*, California: Major Written Assessment.
- Darmadi, Hamid. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Eco, Umberto. 2009. *Teori Semiotik: Signifikansi Komunikasi. Teori Kode, Serta Teori Produksi-Tanda*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Effendy, Onong Uchjana. 2013. *Ilmu Komunikasi: Theory dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdayakarta
- Komputer, Dekstop Encyclopedia. 2006. *Mudah Membuat Video Tutorial Dengan Camtasia 7.0*. Semarang.
- Muhadjir Noeng. 1998. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Naratama, Rukmanda, 2004. *“Menjadi Sutradara Televisi”*. Jakarta : Grasindo
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta

### Sumber Jurnal

- Ansori, Alwi, Novi Diah Haryanti, and others. ‘Pemaknaan Simbol Pada Lagu Resah Karya Payung Teduh Dan Puisi Menenangkan Rindu Karya M. Aan Mansyur: Semiotika Charles Sanders Pierce’. *Jurnal Nusantara Raya* 2, no. 2 (2023): 107–21.
- Cecariyani, Shera Aske, and Gregorius Genep Sukendro. ‘Analisis Strategi Kreatif Dan Tujuan Konten Youtube (Studi Kasus Konten Prank Yudist Ardhana)’. *Prologia* 2, no. 2 (2019): 495.

- Deacon, David, Alan Bryman, and Natalie Fenton. 'Collision or Collusion? A Discussion and Case Study of the Unplanned Triangulation of Quantitative and Qualitative Research Methods'. *International Journal of Social Research Methodology* 1, no. 1 (1998): 47–63..
- Kristiani, Reni. 'Analisis Semiotika Pesan Sosial Dalam Video Klip Lagu "Halu" Feby Putri'. *The Commercium* 7, no. 3 (2023): 13–24.
- Maharani, Binta Ilmia, Naili Ilfi Amami, and Choirotus Zulfa. 'Analisis Lirik Dan Visual Pada Video Klip COCOTE (Tolong Dikondisikan) Siti Badriah x RPH (Kajian Semiotika)'. *Jurnal Sosial Dan Humaniora* 1, no. 3 (2024): 292–300. <https://doi.org/10.62017/arima>.
- Newman, Isadore, and Carolyn Ridenour. 'Qualitative-Quantitative Research Methodology: Exploring the Interactive Continuum Qualitative-Quantitative Research: A False Dichotomy'. *Educational Leadership Faculty Publications*, 1998, 1–12.
- Pramesti, Venda kurnia, and Sri Oemiati. 'Makna Lirik Lagu Kataomoi': *Makna Lirik Lagu Kataomoi: Analisis Semiotika Roland Barthes*, no. Pedalitra II (2022): 143–49.
- Riuh, Pastikan, Akhiri Malammu, and Karya Perunggu. '3 1,2,3' 6, no. 2 (2024).
- Setiawan, Herri. 'Analisis Semiotika Self-Love (Mencintai Diri Sendiri) Dalam Video Klip "Jiwa Yang Bersedih" Ghea Indrawari' 1, no. 5 (2023): 8–23. <https://doi.org/10.61132/sintaksis.v1i4.71>.
- Sheryl Azzahra Salsabillah, Y. Yarno, and R. Panji Hermoyo. 'Romantisme Russel Noyes Dalam Album Lagu Fabula Karya Mahalini'. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra* 10, no. 2 (2024): 2144–56. <https://doi.org/10.30605/onoma.v10i2.3664>.

### Sumber Skripsi

- Adani, Ghaisani Nadilla, and Banggas Limbong M Hum. 'Multikultura' 3, no. 3 (2024).
- Sari, Indah Cucu. 'Nilai-Nilai Akhlak Dalam Webtoon "Laa Tahzan: Don't Be Sad"'. *Pendidikan Islam*, 2022, 111.
- Memenuhi, Untuk, Sebagai Persyaratan, Jurusan Komunikasi, Penyiaran Islam, Konsentrasi Televisi, and Hamidah Azzahro. 'Pesan Dakwah Dalam Video Klip Al Bum " Ruang Hati " Karya Grup Band Ungu', 2021.